



# STATISTIK TANAMAN BIOFARMAKA *STATISTICS OF MEDICINAL PLANTS*

## INDONESIA 2010

<https://www.bps.go.id>



**STATISTIK TANAMAN BIOFARMAKA  
INDONESIA, 2010**

***Statistics of Medicinal Plants  
INDONESIA, 2010***

ISBN : 978-979-064-289-8

No. Publikasi / *Publication Number* : 05120.1103  
Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 5206003  
Ukuran Buku / *Book Size* : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman / *Total Pages* : 71 halaman / *Pages*

Naskah / *Manuscript* :  
Subdirektorat Statistik Hortikultura  
*Subdirectorate of Horticulture Statistics*

Gambar Kulit / *Cover Design* :  
Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik  
*Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation*

Diterbitkan oleh / *Published by* :  
Badan Pusat Statistik, Jakarta, Indonesia  
*BPS - Statistics Indonesia*

Dicetak oleh / *Printed by* :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya  
*May be cited with reference to the source*

## **KATA PENGANTAR**

Badan Pusat Statistik (BPS) bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian mengumpulkan data tentang luas panen dan produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia.

Data dalam publikasi ini merupakan Angka Tetap (ATAP) Tahun 2010 dan merupakan publikasi lanjutan Statistik Tanaman Biofarmaka 2009. Publikasi ini menyajikan data 15 jenis tanaman biofarmaka.

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengumpulan, pengolahan dan penyajian data tanaman biofarmaka sampai terbitnya publikasi ini. Kami juga sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun demi perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

Jakarta, September 2011  
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
REPUBLIK INDONESIA**

**RUSMAN HERIAWAN**

## **PREFACE**

*BPS-Statistics of Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture, collect data on harvested area and production of Medicinal Plants in Indonesia.*

*Data in this publication are the final figures of 2010 and the continuation publication of Statistics of Medicinal Plants in Indonesia in 2009. This publication presents data of 15 types of medicinal plants.*

*We express our gratitude for all parties who take contributions in collecting, processing and reporting data of medicinal plants in realizing this publication. We appreciate for any suggestions and inputs to improve this publication in the future.*

*Jakarta, September 2011*  
**BPS - STATISTICS INDONESIA**

**RUSMAN HERIAWAN**  
**Chief Statistician**

## DAFTAR ISI / CONTENT

KATA PENGANTAR / PREFACE .....	i
DAFTAR ISI / CONTENT.....	iii
PENJELASAN / EXPLANATORY NOTES .....	vi
RINGKASAN / SUMMARY .....	xiii
TABEL-TABEL / TABLES :	
1.1 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m <sup>2</sup> Tanaman Jahe Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m<sup>2</sup> of Ginger Plants by Province</i> .....	2
1.2 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m <sup>2</sup> Tanaman Laos/Lengkuas Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m<sup>2</sup> of Galanga Plants by Province</i> .....	4
1.3 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m <sup>2</sup> Tanaman Kencur Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m<sup>2</sup> of East Indian Galangal Plants by Province</i> .....	6
1.4 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m <sup>2</sup> Tanaman Kunyit Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m<sup>2</sup> of Tumeric Plants by Province</i> .....	8
1.5 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m <sup>2</sup> Tanaman Lempuyang Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m<sup>2</sup> of Zingiber Aromaticum Plants by Province</i> .....	10
1.6 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m <sup>2</sup> Tanaman Temulawak Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m<sup>2</sup> of Java Tumeric Plants by Province</i> .....	12
1.7 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m <sup>2</sup> Tanaman Temuireng Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m<sup>2</sup> of Black Tumeric Plants by Province</i> .....	14
1.8 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m <sup>2</sup> Tanaman Temukunci Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m<sup>2</sup> of Chinese Keys Plants by Province</i> .....	16
1.9 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m <sup>2</sup> Tanaman Dringo Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m<sup>2</sup> of Sweet Root/Calamus Plants by Province</i> .....	18
1.10 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m <sup>2</sup> Tanaman Kapulaga Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m<sup>2</sup> of Java Cardamon Plants by Province</i> .....	20
1.11 Luas Panen, Produksi dan Hasil per pohon Tanaman Mengkudu/Pace Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/tree of Indian Mulberry Plants by Province</i> .....	22
1.12 Luas Panen, Produksi dan Hasil per pohon Tanaman Mahkota Dewa Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/tree of Phaleria Macrocarpa Plants by Province</i> .....	24
1.13 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m <sup>2</sup> Tanaman Kejibeling Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m<sup>2</sup> of Verbenaceae Plants by Province</i> .....	26

1.14	Luas Panen, Produksi dan Hasil per m <sup>2</sup> Tanaman Sambiloto Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m<sup>2</sup> of King of Bitter Plants by Province</i> .....	28
1.15	Luas Panen, Produksi dan Hasil per m <sup>2</sup> Tanaman Lidah Buaya Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m<sup>2</sup> of Aloevera Plants by Province</i> .....	30
2.1	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan I (M <sup>2</sup> ), 2001 - 2010 <i>Harvested Area of Medicinal Plant in Quarter I (M<sup>2</sup>), 2001-2010</i> .....	32
2.2	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan II (M <sup>2</sup> ), 2001-2010 <i>Harvested Area of Medicinal Plant in Quarter II (M<sup>2</sup>), 2001-2010</i> .....	34
2.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan III (M <sup>2</sup> ), 2001-2010 <i>Harvested Area of Medicinal Plant in Quarter III (M<sup>2</sup>), 2001-2010</i> .....	36
2.4	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan IV (M <sup>2</sup> ), 2001-2010 <i>Harvested Area of Medicinal Plant in Quarter IV (M<sup>2</sup>), 2001-2010</i> .....	38
2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka (M <sup>2</sup> ), 2001-2010 <i>Harvested Area of Medicinal Plant (M<sup>2</sup>), 2001-2010</i> .....	40
3.1	Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan I (Kg), 2001-2010 <i>Production of Medicinal Plant in Quarter I (Kg), 2001-2010</i> .....	42
3.2	Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan II (Kg), 2001-2010 <i>Production of Medicinal Plant in Quarter II (Kg), 2001-2010</i> .....	44
3.3	Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan III (Kg), 2001-2010 <i>Production of Medicinal Plant in Quarter III (Kg), 2001-2010</i> .....	46
3.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan IV (Kg), 2001-2010 <i>Production of Medicinal Plant in Quarter IV (Kg), 2001-2010</i> .....	48
3.5	Produksi Tanaman Biofarmaka (Kg), 2001-2010 <i>Production of Medicinal Plant (Kg), 2001-2010</i> .....	50
 LAMPIRAN / APPENDIX		
	Laporan Tanaman Biofarmaka / SPH-TBF <i>Report on Medicinal Plants / SPH-TBF</i> .....	54

## PENJELASAN

### 1. PENDAHULUAN

Survei Pertanian Hortikultura diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Landasan hukum pelaksanaan survei dan pengolahan hasil-hasilnya adalah :

- a. Undang-undang Nomor 16 tahun 1997.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999.
- c. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527/Kpts/DP/1970 tanggal 9 November 1970.
- d. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006.
- e. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri Nomor IN/05/MEKUIIN/73 tanggal 23 Januari 1973.
- f. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1973.
- g. Instruksi bersama Direktur Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DPP/XI/1972 tanggal 20 November 1972.
- h. Instruksi bersama Direktur Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor 20/DJPTP/VI/1975  
P.2/1/II/1975  
Tanggal 23 Juni 1975.
- i. Instruksi bersama Direktur Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor I.HK.050.84.86  
04110.0288  
Tanggal 17 Desember 1984.
- j. Naskah Kesepakatan Bersama Nomor 443/TU-010/A/5/06  
I/V/KS/2006  
Tahun 2006 antara Departemen Pertanian dan Badan Pusat Statistik.

## EXPLANATORY NOTES

### 1. INTRODUCTION

*Agricultural Survey for Horticulture is carried out by BPS Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture. The Survey is based on the following law foundations :*

- a. *Statistics Law No. 16, 1997.*
- b. *Government Regulation No. 51, 1999.*
- c. *The Agricultural Minister Decree No. 527/ Kpts/DP/1970, November 9, 1970.*
- d. *The Agricultural Minister Decree No. 511/ Kpts/PD.310/9/2006.*
- e. *The Instruction of Minister of Economics, Finance and Industry No. IN/05/ MEKUIIN/73, January 23, 1973.*
- f. *The Instruction of Minister of Home Affairs No. 3 of 1973.*
- g. *The Instruction of Director General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistics No. SK. 47/ DPP/XI/1972, November 20, 1972.*
- h. *The Instruction of Director General of Food Crops and Director General of Central Bureau of Statistics No. 20/DJPTP/VI/1975,  
P.2/1/II/1975  
June 23, 1975.*
- i. *The Instruction of Director General of Food Crops and Director General of Central Bureau of Statistics. No. I.HK.050.84.86,  
04110.0288  
December 17, 1984.*
- j. *Memorandum of Understanding between Agricultural Department and BPS - Statistics Indonesia No. 443/TU-010/A/5/06, 2006.  
I/V/KS/2006*

Subsektor hortikultura telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian nasional, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan dan kosmetika, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto maupun penyerapan tenaga kerja.

Dengan berkembangnya perekonomian dan pengetahuan masyarakat, makin meningkat pula kesadaran akan pentingnya kesehatan dengan menjaga/merawat kesehatan dan melakukan pengobatan penyakit yang bersumber dari tanaman biofarmaka. Oleh karena itu maka data dan informasi tanaman biofarmaka, penting artinya dalam mendukung perumusan perencanaan dan kebijakan, menginformasikan keadaan dan keberhasilan, maupun dalam mengevaluasi kinerja pengembangan tanaman biofarmaka.

## 2. DATA YANG DIKUMPULKAN

Dalam pengumpulan data statistik Pertanian hortikultura (SPH) dikumpulkan data tentang luas tanaman akhir Triwulan yang lalu, luas tambah tanam, luas panen (habis dan belum habis), luas rusak/puso, luas tanaman akhir Triwulan, produksi dari panen habis dan belum habis, satuan produksi dan harga jual petani tanaman biofarmaka.

## 3. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia. Pengumpulan data luas panen dan produksi tanaman biofarmaka dilakukan secara rutin Triwulanan.

Pengumpulan data statistik Hortikultura :

1. Pendekatan sistim blok pengairan
2. Laporan Petani kepada Kepala Desa

*Horticulture sub-sector has contributed significantly in supporting the national economy, availability of food products, health and cosmetics, trade, construction of gross domestic product and absorption of worker.*

*With the development of economy and social knowledge, it also increase the awareness of the importance of health and treating diseases originating from medicinal plants. Therefore data of medicinal plants is very important for supporting policy makers and planning formulation, informing efficacy and circumstance, and also in evaluating agriculture development performance of medicinal plants.*

## 2. INFORMATION COLLECTED

*Horticulture statistic collects information on standing crops at the previous quarter, replanting area, harvested area (demolished and un demolished), damaged area, standing crops at the end of reporting, production (demolished and un demolished), production unit and price on the farm-gate level of medicinal plants.*

## 3. METHODOLOGY

*The method used in this survey is a complete enumeration in all subdistricts in Indonesia. The data of harvested area and production of medicinal plants are collected quarterly.*

*The method to get statistical data of Horticulture:*

1. Block irrigation systems approach
2. Farmers report to Head of village



3. Banyak bibit yang digunakan
4. Perkiraan pengamatan
5. Sumber informasi lain : Pedagang, asosiasi, koperasi, PKK, Posyandu, UPGK, Balai Benih, Pedagang Benih, Aparat Desa, PPL dan UPT BPSB TP dan Hortikultura.

3. *Seeds needed*
4. *Eye estimate*
5. *Other sources of information : Traders, associations, cooperatives, PKK Posyandu, UPGK, , Institute for Horticultural Seeds, village officials, the PPL and UPT BPSB TP and Horticulture Unit.*

#### 4. DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

Laporan yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Daftar SPH-TBF untuk tanaman biofarmaka (obat-obatan). Data tanaman biofarmaka (obat-obatan) yang dikumpulkan dari Survei Pertanian Hortikultura mencakup lima belas jenis tanaman. Tanaman biofarmaka yang datanya dapat disajikan tersebut adalah: jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dringo, kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto dan lidah buaya.

Jenis tanaman biofarmaka (obat-obatan) yang dilaporkan :

#### 4. DOCUMENTS USED

*The questionnaires used to collect the data are SPH-TBF for medicinal plants. The data of medicinal plants that can be presented from Statistics data collection horticulture are: ginger, galanga, east indian galangal, tumeric, zingiber aromaticum, java tumeric, black tumeric, chinese keys, sweet root/ calamus, java cardamon, Indian mulberry, phaleria macrocarpa, verbenaceae, king of bitter, and aloevera.*

*The medicinal plants reported in this publication are :*

**Tabel 1** **Kelompok Tanaman Biofarmaka**  
**Table 1** **Grouping of Medicinal Plant**

No	Jenis Tanaman	Satuan Luas Panen	Bentuk Hasil
No	Type of Plant	Unit of Harvested Area	Form of Product
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jahe / <i>Ginger</i>	M <sup>2</sup>	Rimpang / <i>Rhizome</i>
2	Laos (Lengkuas) / <i>Galanga</i>	M <sup>2</sup>	Rimpang / <i>Rhizome</i>
3	Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	M <sup>2</sup>	Rimpang / <i>Rhizome</i>
4	Kunyit / <i>Tumeric</i>	M <sup>2</sup>	Rimpang / <i>Rhizome</i>
5	Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	M <sup>2</sup>	Rimpang / <i>Rhizome</i>
6	Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	M <sup>2</sup>	Rimpang / <i>Rhizome</i>
7	Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	M <sup>2</sup>	Rimpang / <i>Rhizome</i>
8	Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	M <sup>2</sup>	Rimpang / <i>Rhizome</i>
9	Dringo / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	M <sup>2</sup>	Rimpang / <i>Rhizome</i>
10	Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	M <sup>2</sup>	Biji / <i>Bean</i>
11	Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	Pohon / <i>Tree</i>	Buah / <i>Fruit</i>
12	Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	Pohon / <i>Tree</i>	Buah / <i>Fruit</i>
13	Kejobeling / <i>Verbenaceae</i>	M <sup>2</sup>	Daun / <i>Leaf</i>
14	Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	M <sup>2</sup>	Daun / <i>Leaf</i>
15	Lidah buaya / <i>Aloevera</i>	M <sup>2</sup>	Daun / <i>Leaf</i>

Berdasarkan bentuk produksinya, tanaman biofarmaka dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok rimpang dan bukan rimpang. Kelompok tanaman rimpang terdiri dari tanaman jahe, laos/ lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci dan dringo, sedangkan kelompok tanaman bukan rimpang terdiri dari tanaman kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto dan lidah buaya.

*Based on type of production, medicinal plants can be divided into two groups: non-rhizome and rhizome. Rhizomes group of plants consisting of Ginger plants, Galangal, East Indian Galangal, Tumeric, Zingiber Aromaticum, Java Tumeric, Black Tumeric, Chinese Keys, and Sweet Root / Calamus, while the non-crops rhizome consists of Java Cardamom plants, Indian Mulberry, Phaleria Macrocarpa, Verbenaceae, King of Bitter, and Aloe vera.*

## **5. ORGANISASI PENGUMPUL DATA**

Laporan tanaman biofarmaka diisi secara Triwulanulanan oleh Mantri Tani/KCD dan dibuat rangkap 4 (empat). Dokumen asli dikirimkan kepada BPS Propinsi, tembusannya dikirimkan ke BPS Kabupaten/kota dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten/Kota serta 1 (satu) lembar sebagai arsip pada KCD.

## **5. ORGANIZATION OF DATA COLLECTION**

*The report on medicinal plants are filled quarterly by the Agricultural Extention Service (KCD). Each questionnaire is made in 4 (four) copies. The original copy is sent to BPS - Statistics in Provincial level, while the others are sent to BPS - Statistics in Regency/ Municipality level and the Agriculture Office at Regency/Municipality and 1 (one) sheet as an archive on the KCD.*

## **6. PENGOLAHAN**

Penerbitan ini merupakan hasil pengolahan kuesioner SPH-TBF yang dikumpulkan dari setiap kecamatan di Indonesia setiap triwulan pada tahun 2009. Data tingkat provinsi merupakan rekapitulasi angka tingkat kabupaten/kota. Entry data dan imputasi dilakukan di BPS Kabupaten/kota/Propinsi dengan menggunakan paket program "Sistim Informasi Manajemen Survei Pertanian Hortikultura" (SIMSPH).

## **6. PROCESSING**

*This publication is results of data processing of the SPH-TBF documents. Provincial figures are obtained by summing up the regency/municipality figures. Data entry and imputation done at BPS-Statistics Distric/Provincial office by using package program of "Sistim Informasi Manajemen Survei Pertanian Hortikultura" (SIMSPH).*

## **7. KONSEP DAN DEFINISI**

Konsep dan definisi yang dipakai hanya mencakup hal-hal yang sesuai dengan karakteristik yang ditanyakan dalam SPH-TBF yaitu :

## **7. CONCEPTS AND DEFINITION**

*The concepts and definition used in this publication refer to the characteristics which are collected in SPH-TBF (medicinal plants) documents, i.e. :*

- a. **Tanaman Biofarmaka (obat-obatan)** adalah tanaman yang bermanfaat sebagai obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun, buah, umbi (rimpang) atau akar.
- b. **Luas Panen** adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap Triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan luas kotor dari tanaman yang sudah dibongkar seluruhnya (habis).
- c. **Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per Triwulan.
- d. **Produktivitas atau hasil persatuan unit** adalah hasil bagi antara jumlah produksi habis dan belum habis Triwulan I sampai IV dibagi luas panen habis Triwulan I sampai Triwulan IV ditambah luas panen belum habis Triwulan IV.
- a. **Medicinal Plant** are plant which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant, either in the form of leaf, fruit, tuber or root
- b. **Harvested Area** is area of crop being harvested to get a product. and reported quarterly for each crops. Harvested Area is presented in gross area.
- c. **Production** is the product quantity in standard form and it is summation of quarterly report.
- d. **Yield/Unit of area** is quotient between the total of production demolished and un demolished during quarter I to quarter IV divided by demolished area during quarter I to quarter IV adding un demolished area in quarter IV.

**RINGKASAN**

***SUMMARY***



## RINGKASAN

## SUMMARY

### A. Luas Panen dan Produksi

Luas panen terbesar tanaman biofarmaka kelompok rimpang pada tahun 2010 masih didominasi oleh tanaman jahe kemudian diikuti tanaman kunyit, laos/lengkuas, kencur, temulawak, lempuyang, temuireng, temukunci dan diringo/dringo.

### A. Harvested Area and Production

The largest crop area harvested of medicinal plants rhizome group in 2010 was still dominated by the ginger plant crop followed by tumeric, galanga, east indian galanga, java tumeric, zingiber aromaticum, black tumeric, chinese keys, and sweet root/calamus.

**Tabel 1** Luas Panen Tanaman Biofarmaka Kelompok Rimpang Tahun 2009 – 2010  
**Table** Harvested Area of Rhizomes Medicinal Plant in 2009 – 2010

No.	Jenis Tanaman Type of Plant	Luas Panen / Harvested Area (m <sup>2</sup> )		Perkembangan Growth (%)
		2009	2010	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jahe / <i>Ginger</i>	68 654 046	60 534 991	-11,83
2	Laos/Lengkuas / <i>Galanga</i>	23 847 358	20 617 986	-13,54
3	Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	25 617 301	19 232 965	-24,92
4	Kunyit / <i>Tumeric</i>	54 544 926	45 580 703	-16,43
5	Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	5 453 103	4 110 304	-24,62
6	Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	20 977 327	13 728 602	-34,56
7	Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	3 991 054	3 761 182	-5,76
8	Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	2 488 178	2 738 457	10,06
9	Dringo/Dlingo / <i>Sweet Root/Calamus</i>	355 679	339 176	-4,64

Secara umum luas panen pada kelompok rimpang tahun 2010 bila dibandingkan dengan tahun 2009 mengalami penurunan kecuali tanaman temukunci yang mengalami kenaikan sebesar 10,06 persen. Penurunan luas panen yang cukup signifikan terjadi pada tanaman temulawak, kencur dan lempuyang masing-masing sebesar 34,56 persen, 24,92 persen dan 24,62 persen.

In general harvested area in the rhizome medicinal plants of 2010 when compared with the year 2009 decreased except chinese keys plants which increased by 10.06 percent. Decrease in harvested area of significant occurred on java tumeric, east indian galangal, and zingiber aromaticum respectively by 34.56 percent, 24.92 percent and 24.62 percent.

**Tabel 2** Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Rimpang Tahun 2009-2010  
**Table** Production of Rhizome Medicinal Plant in 2009-2010

No.	Jenis Tanaman Type of Plant	Produksi / Production (kg)		Perkembangan Growth (%)
		2009	2010	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jahe / <i>Ginger</i>	122 181 084	107 734 608	-11,82
2	Laos/Lengkuas / <i>Galanga</i>	59 332 313	58 961 844	-0,62
3	Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	43 635 311	29 638 127	-32,08
4	Kunyit / <i>Tumeric</i>	124 047 450	107 375 347	-13,44
5	Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	8 804 375	8 520 161	-3,23
6	Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	36 826 340	26 671 149	-27,58
7	Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	7 584 022	7 140 926	-5,84
8	Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	4 701 570	4 358 236	-7,30
9	Dringo/Dlingo / <i>Sweet Root/Calamus</i>	1 074 901	754 551	-29,80

Demikian halnya dengan produksinya tahun 2010 juga mengalami penurunan untuk semua komoditi kelompok rimpang. Penurunan produksi yang cukup significant terjadi pada tanaman kencur, dringo, temulawak dan kunyit masing-masing turun sebesar 32,08 persen, 29,80 persen, 27,58 persen, dan 13,44 persen.

Jika dilihat berdasarkan sebaran wilayahnya, produksi tanaman biofarmaka kelompok rimpang pada tahun 2010 tersebar di provinsi-provinsi pulau Jawa dan Sumatera dengan kisaran sumbangan produksi antara 22 persen sampai 67 persen.

Pada tahun 2010 luas panen tanaman biofarmaka kelompok bukan rimpang yang terluas adalah tanaman kapulaga lalu tanaman sambiloto, mengkudu, lidah buaya, kejobeling, dan mahkota dewa.

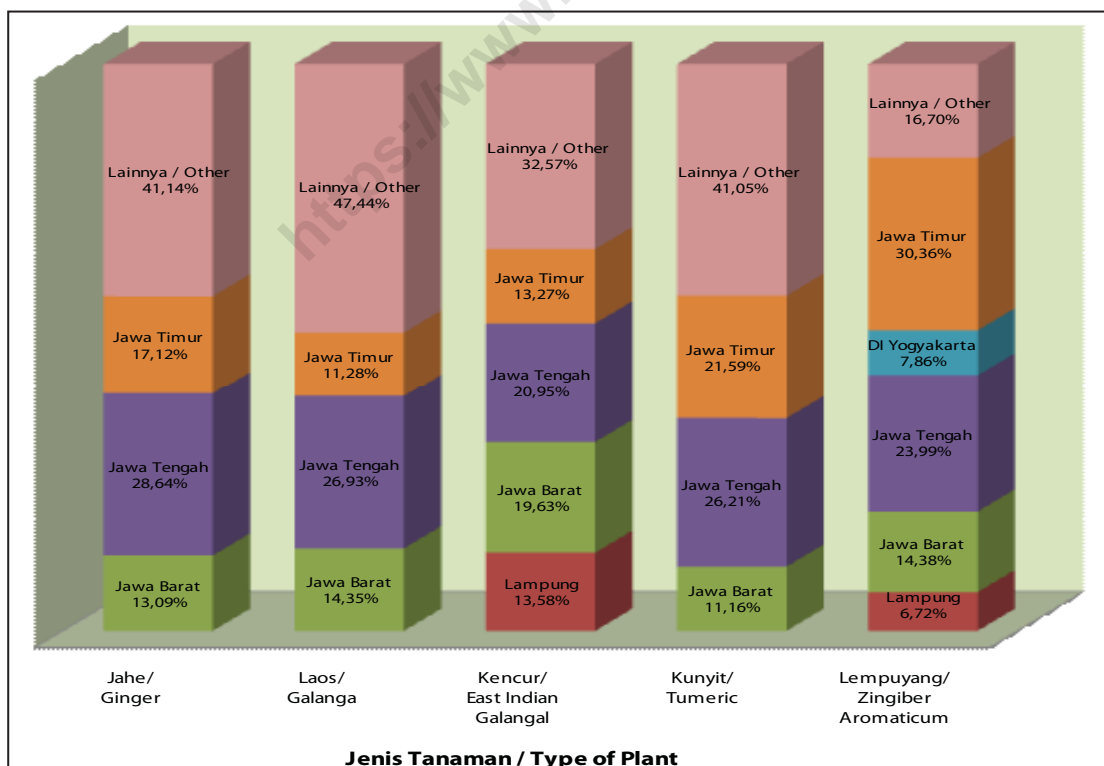
*The production in 2010 also decreased for all commodity rhizome groups. A fairly significant decline in production occurred in plants east indian galangal, sweet root/calamus, java tumeric, and tumeric which respectively decreased by 32.08 percent, 29.80 percent, 27.58 percent and 13.44 percent.*

*If we look by the distribution of its territory, the production of rhizome medicinal plants in 2010 was distributed in some provinces of Jawa and Sumatera with a share of production ranges between 22 percent to 67 percent.*

*In 2010 the largest harvested area of non rhizome medicinal plants was the java cardamom plants, king of bitter plant, indian mulberry, aloe vera, verbenaceae, and paleria macrocarpa.*

**Tabel 3** Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Rimpang di Provinsi Potensi Tahun 2010  
**Table** Production of Rhizome Medicinal Plant in Potential Province 2010

No.	Provinsi / Province	Jenis Tanaman / Type of Plant				
		Jahe / Ginger	Laos / Galanga	Kencur / East Indian Galangal	Kunyit / Tumeric	Lempuyang / Zingiber Aromaticum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sumatera Utara	5 692 250	1 492 640	605 312	5 613 600	424 915
2	Lampung	5 201 437	3 038 598	4 025 722	2 090 408	572 790
3	Jawa Barat	14 107 451	8 460 992	5 816 644	11 982 769	1 224 877
4	Jawa Tengah	30 860 553	15 880 568	6 209 325	28 139 446	2 043 718
5	D I Yogyakarta	1 843 714	3 025 697	1 824 942	4 797 316	669 608
6	Jawa Timur	18 444 867	6 649 374	3 933 832	23 179 732	2 586 388
7	Banten	1 214 646	2 873 232	1 246 191	2 065 239	258 244
8	Lainnya / Others	30 369 690	17 540 743	5 976 159	29 506 837	739 621
9	Jumlah / Total	107 734 608	58 961 844	29 638 127	107 375 347	8 520 161



**Grafik 1** Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Rimpang di Provinsi Potensi Tahun 2010  
**Graph** Production of Rhizomes Medicinal Plant in Potential Province 2010



**Tabel 4 Luas panen Tanaman Biofarmaka Kelompok Bukan Rimpang Tahun 2009-2010**  
**Table The Harvested Area of Non-Rhizome Medicinal Plants in 2009-2010**

No.	Jenis Tanaman Type of Plant	Luas Panen / Harvested Area (m <sup>2</sup> )		Perkembangan Growth (%)
		2009	2010	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	3 506 599	5 412 881	54,36
2	Mengkudu/Pace / <i>Indian Mulberry</i> *)	699 332	782 899	11,95
3	Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	163 360	175 341	7,33
4	Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	339 984	361 214	6,24
5	Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	1 729 218	1 665 945	-3,66
6	Lidah Buaya / <i>Aloe Vera</i>	441 216	594 638	34,77

Catatan : \*) dalam satuan pohon  
 Notes : \*) unit in tree

Luas panen tahun 2010 pada kelompok bukan rimpang mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2009. Peningkatan luas panen yang paling besar terjadi pada tanaman kapulaga dan lidah buaya yang masing-masing naik sebesar 54,36 persen dan 34,77 persen.

*Harvested area in 2010 of the non-rhizomes medicinal plants increased when compared with conditions in 2009. Increase in harvested area occurs in largest cardamom plants and aloe vera which respectively increased by 54.36 percent and 34.77 percent.*

**Tabel 5 Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Bukan Rimpang Tahun 2009-2010**  
**Table Production of Non-Rhizome Medicinal Plants in 2009-2010**

No.	Jenis Tanaman Type of Plant	Produksi / Production (kg)		Perkembangan Growth (%)
		2009	2010	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	25 178 901	28 550 282	13,39
2	Mengkudu/Pace / <i>Indian Mulberry</i>	16 267 057	14 613 481	-10,17
3	Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	12 066 850	15 072 118	24,91
4	Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	943 721	1 139 223	20,72
5	Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	4 334 768	3 845 063	-11,30
6	Lidah Buaya / <i>Aloe Vera</i>	5 884 352	4 308 519	-26,78

Perkembangan produksi tanaman biofarmaka kelompok bukan rimpang pada tahun 2010 dibandingkan tahun 2009 sangat beragam, ada yang mengalami kenaikan dan penurunan. Tanaman yang mengalami

*The development of non-rhizome medicinal plants production in 2010 compared to 2009 is very diverse, there is an increase and decrease. The largest increase was the phaleria macrocarpa that is equal to 24.91 percent while*

kenaikan terbesar yaitu mahkota dewa yaitu sebesar 24,91 persen sedangkan penurunan sangat tajam terjadi pada tanaman lidah buaya yaitu sebesar 26,78 persen.

## **B. Ekspor Hasil Tanaman Biofarmaka**

Hampir semua jenis biofarmaka dibutuhkan sebagai bahan baku pembuatan obat tradisional/jamu oleh berbagai industri obat tradisional Indonesia. Ada beberapa jenis biofarmaka yang dibutuhkan industri obat tradisional dalam jumlah besar, antara lain jahe, kapulogo, temulawak, kencur, dan kunyit yang dibutuhkan oleh pabrik. Rimpang temulawak dan rimpang jahe merupakan dua jenis biofarmaka yang banyak dipasok oleh petani untuk industri obat tradisional, baik industri besar maupun menengah, dalam negeri maupun ekspor ke luar negeri.

Pada tahun 2010 ekspor tanaman jahe ke 21 negara mencapai sekitar 4.211,6 ton atau kurang lebih senilai 3,5 juta dolar AS. Sementara itu ekspor hasil tanaman temulawak ke 34 negara mencapai sekitar 6.118,5 ton atau senilai 7,5 juta dolar AS. Secara rinci ekspor produksi tanaman jahe dan temulawak menurut negara tujuan dapat dilihat pada Tabel 6 dan tabel 7. Ekspor terbesar produksi jahe adalah ke negara Bangladesh yang mencapai 52,68 persen, sedangkan ekspor produksi temulawak terbanyak ke negara India sebesar 40,11 persen.

Dibandingkan dengan tahun 2009, volume (berat) jahe yang diekspor mengalami penurunan. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya permintaan volume (berat) jahe dari Indonesia oleh negara Bangladesh. Meskipun demikian, nilai FOB yang diperoleh pada tahun 2010 lebih besar dibanding tahun 2009. Pada tanaman temulawak, baik volume (berat) maupun nilai FOB tahun 2010 meningkat dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan meningkatnya jumlah negara yang mengimpor temulawak dari Indonesia.

*the plants are very sharp decline occurred in the aloe vera plant that is equal to 26.78 percent.*

## **B. Exports of Medicinal Plants**

*Almost any type of medicinal plants are needed as raw material for the manufacture of traditional medicine/herbal medicine industry in Indonesia. There are several types of medicinal plants needed traditional medicine industry in large numbers, such as ginger, java cardamon, java tumeric, east indian galangal, and turmeric are required by the manufacturer. Ginger and java tumeric are two types of medicinal plants which are supplied by the farmers for traditional medicine industry, both large and medium industries, in the countries even for export to overseas.*

*In 2010, exports of ginger to 21 countries reached 4,211.6 tons or 3.5 million U.S dollars. Meanwhile, exports of java tumeric to 34 countries reached 6,118.5 tons or 7.5 million U.S dollars. In details, the export of ginger and java tumeric by destination country can be seen in Table 6 and Table 7. Ginger is mostly exported to the state of Bangladesh, which reached 52.68 percent, meanwhile java tumeric is mostly exported to India amounted to 40.11 percent.*

*Compared with 2009, the net weight of ginger which exported had decreased. This was mainly caused by a decrease in net weight demand of ginger from Indonesia by Bangladesh. Nevertheless, the FOB value obtained in 2010 was greater than in 2009. In the java tumeric plant, both net weight and FOB value in 2010 increased from the previous year. This was due to the increasing number of countries that imported java tumeric from Indonesia.*

**Tabel 6 Ekspor Produksi Tanaman Jahe Menurut Negara Tujuan Tahun 2010**  
**Table 6 Exports Production of Ginger By Country of Destination, 2010**

No.	Negara Tujuan Country of Destination	2009		2010	
		Berat / Net Weight (Kg)	Nilai FOB / FOB Value (US \$)	Berat / Net Weight (Kg)	Nilai FOB / FOB Value (US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	BANGLADESH	5 296 350	2 247 277	2 218 710	1 668 675
2	MALAYSIA	530 745	225 140	776 670	522 540
3	SINGAPORE	598 836	249 908	492 618	207 606
4	JAPAN	297 383	209 132	383 159	495 488
5	SAUDI ARABIA	109 928	51 203	126 820	59 318
6	UNITED STATES	157 613	133 499	99 946	295 633
7	TAIWAN	-	-	35 032	17 898
8	VIET NAM	-	-	27 000	17 337
9	SYRIA ARAB REPUBLIC	-	-	20 820	24 229
10	AUSTRALIA	468	2 429	14 001	52 151
11	BELGIUM	230 400	215 654	7 369	31 675
12	EGYPT	2 233	7 731	3 840	15 325
13	EAST TIMOR	1 120	165	2 466	276
14	QATAR	339	128	1 437	564
15	NETHERLANDS	140	688	527	1 938
16	PHILIPPINES	1 284	3 573	489	1 734
17	CANADA	262	1 052	257	1 122
18	NEW ZEALAND	206	1 513	210	1 945
19	HONG KONG	-	-	200	52 000
20	GERMANY, FED. REP. OF	86	965	11	8
21	BRUNEI DARUSSALAM	-	-	5	14
22	PAKISTAN	59 440	18 525	-	-
23	UNITED KINGDOM	25 854	12 907	-	-
24	UKRAINE	12 013	7 357	-	-
25	ARGENTINA	487	1 454	-	-
26	UNITED ARAB EMIRATES	1 256	754	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>7 326 430</b>	<b>3 391 051</b>	<b>4 211 587</b>	<b>3 467 476</b>

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Tahun 2010

Source : Indonesia Foreign Trade Statistics, 2010

**Tabel 7** Ekspor Produksi Tanaman Temulawak Menurut Negara Tujuan Tahun 2010  
**Table** Exports Production of Java Tumeric By Country of Destination, 2010

No.	Negara Tujuan Country of Destination	2009		2010	
		Berat / Net Weight	Nilai FOB / FOB Value	Berat / Net Weight	Nilai FOB / FOB Value
		(Kg)	(US \$)	(Kg)	(US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	INDIA	959 289	864 948	2 454 016	4 494 591
2	THAILAND	10 700	9 658	1 180 987	47 264
3	UNITED ARAB EMIRATES	137 057	73 110	593 672	525 290
4	VIET NAM	232 933	148 723	542 160	423 214
5	UNITED STATES	158 688	105 082	239 349	172 248
6	MALAYSIA	97 658	94 171	211 423	212 389
7	BANGLADESH	378 880	310 133	196 220	280 554
8	PAKISTAN	19 320	4 904	174 187	67 612
9	SAUDI ARABIA	25 654	17 859	69 118	44 775
10	ARGENTINA	154 168	113 481	61 509	79 732
11	SINGAPORE	28 924	328 734	48 431	312 053
12	NETHERLANDS	107 650	144 330	48 157	111 463
13	SYRIA ARAB REPUBLIC	17 000	13 830	33 960	61 392
14	KOREA, REPUBLIC OF	27 679	52 202	29 315	81 834
15	AUSTRALIA	16 885	9 287	28 238	52 957
16	EGYPT	-	-	21 875	26 231
17	JAPAN	21 304	84 503	20 494	127 851
18	CANADA	25 601	27 280	20 300	9 452
19	SRI LANKA	-	-	18 000	13 500
20	UKRAINE	-	-	16 800	7 844
21	GERMANY, FED. REP. OF	15 750	32 631	14 000	43 350
22	RUSSIA FEDERATION	-	-	13 000	22 425
23	PHILIPPINES	13 260	14 025	12 495	10 516
24	ITALY	33	63	12 000	33 680
25	TAIWAN	51 678	42 686	10 776	6 000
26	NIGERIA	-	-	10 000	105 000
27	MAURITIUS	-	-	10 000	14 750
28	IRAN (ISLAMIC REPUBLIC OF)	114 000	66 767	8 100	12 150
29	BELGIUM	-	-	7 764	31 057
30	HONG KONG	7 482	107 646	7 643	91 010
31	SWITZERLAND	-	-	2 767	17 798
32	CHINA	-	-	1 491	1 713
33	CAMBODIA	-	-	180	80
34	SURINAME	-	-	130	3 354
35	JORDAN	43 069	26 699	-	-
36	BAHRAIN	54	198	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>2 664 656</b>	<b>2 692 950</b>	<b>6 118 557</b>	<b>7 545 129</b>

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Tahun 2010

Source : Indonesia Foreign Trade Statistics, 2010

**TABEL-TABEL**

***TABLES***

<https://www.bps.go.id>

**TABEL** 1.1  
**TABLE**

**LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M<sup>2</sup>**  
**HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M<sup>2</sup>**

Propinsi	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
Province	Demolished Area	Production	Demolished Area	Production
(1)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	134 161	252 730	99 816	81 260
2. Sumatera Utara	642 661	2 202 074	462 910	1 555 833
3. Sumatera Barat	219 730	846 319	266 057	518 036
4. Riau	168 663	610 223	167 121	393 035
5. Kepulauan Riau	4 133	19 108	4 327	7 161
6. Jambi	53 246	187 090	57 667	209 225
7. Sumatera Selatan	309 638	451 886	287 004	251 926
8. Kepulauan Bangka Belitung	40 029	87 380	29 419	88 807
9. Bengkulu	356 796	1 005 736	338 464	589 208
10. Lampung	398 619	755 822	502 009	924 965
<b>SUMATERA</b>	<b>2 327 676</b>	<b>6 418 368</b>	<b>2 214 794</b>	<b>4 619 456</b>
11. DKI Jakarta	2 593	3 953	3 496	8 200
12. Jawa Barat	870 485	1 699 582	1 298 641	3 613 779
13. Banten	71 408	142 464	141 658	281 648
14. Jawa Tengah	672 319	1 328 693	1 593 982	2 559 051
15. DI Yogyakarta	41 128	81 701	30 807	70 397
16. Jawa Timur	2 358 670	1 290 147	1 623 737	3 473 827
<b>JAWA</b>	<b>4 016 603</b>	<b>4 546 540</b>	<b>4 692 321</b>	<b>10 006 902</b>
17. Bali	65 400	284 468	490 439	456 421
18. Nusa Tenggara Barat	8 761	12 355	14 685	31 604
19. Nusa Tenggara Timur	217 685	386 530	160 871	1 431 542
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>291 846</b>	<b>683 353</b>	<b>665 995</b>	<b>1 919 567</b>
20. Kalimantan Barat	470 389	510 358	421 951	869 285
21. Kalimantan Tengah	41 628	110 498	30 380	92 783
22. Kalimantan Selatan	2 124 651	3 448 691	1 544 739	1 302 262
23. Kalimantan Timur	104 899	265 686	101 474	284 763
<b>KALIMANTAN</b>	<b>2 741 567</b>	<b>4 335 233</b>	<b>2 098 544</b>	<b>2 549 093</b>
24. Sulawesi Utara	41 855	226 960	84 207	229 138
25. Gorontalo	50 588	197 217	17 791	132 984
26. Sulawesi Tengah	14 464	197 229	20 467	150 204
27. Sulawesi Selatan	120 644	242 899	302 706	330 593
28. Sulawesi Barat	7 524	33 942	4 927	27 189
29. Sulawesi Tenggara	41 005	136 437	19 015	128 629
<b>SULAWESI</b>	<b>276 080</b>	<b>1 034 684</b>	<b>449 113</b>	<b>998 737</b>
30. Maluku	4 442	5 177	4 484	5 543
31. Maluku Utara	38 737	167 558	49 169	61 700
32. Papua	2 990	10 281	5 455	10 284
33. Papua Barat	427	3 406	284	4 932
<b>MALUKU &amp; PAPUA</b>	<b>46 596</b>	<b>186 422</b>	<b>59 392</b>	<b>82 459</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>9 700 368</b>	<b>17 204 600</b>	<b>10 180 159</b>	<b>20 176 214</b>

**TANAMAN JAHE MENURUT PROVINSI  
OF GINGER PLANTS BY PROVINCE**

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen / Harvested Area		Produksi	Luas Panen Habis	Produksi	Hasil/ M <sup>2</sup>
<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Undemolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Yield/ M<sup>2</sup></i>
(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(Kg/M <sup>2</sup> )
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
79 479	144 861	116 464	27 483	299 838	429 920	778 689	1,70
438 447	852 287	363 970	113 761	1 082 056	1 907 988	5 692 250	2,82
283 951	1 097 335	193 464	35 296	542 733	963 202	3 004 423	3,01
50 085	114 330	53 615	125 162	147 328	439 484	1 264 916	2,24
1 848	6 631	4 640	13 065	10 828	14 948	43 728	1,56
60 486	209 681	81 191	73 037	248 857	252 590	854 853	2,63
233 611	353 274	227 722	59 869	302 053	1 057 975	1 359 139	1,22
38 766	82 973	31 383	54 298	86 853	139 597	346 013	1,78
521 145	1 225 632	683 383	356 837	1 716 168	1 899 788	4 536 744	2,01
1 095 169	1 633 844	1 353 052	111 092	1 886 806	3 348 849	5 201 437	1,50
<b>2 802 987</b>	<b>5 720 848</b>	<b>3 108 884</b>	<b>969 900</b>	<b>6 323 520</b>	<b>10 454 341</b>	<b>23 082 192</b>	<b>2,02</b>
1 020	2 325	3 323	-	4 150	10 432	18 628	1,79
3 121 613	6 248 956	1 332 359	81 845	2 545 134	6 623 098	14 107 451	2,10
187 902	529 716	215 124	55 976	260 818	616 092	1 214 646	1,81
7 917 399	15 925 136	5 266 236	879 467	11 047 673	15 449 936	30 860 553	1,89
592 064	1 011 802	366 992	3 495	679 814	1 030 991	1 843 714	1,78
8 223 840	9 525 766	3 519 447	636 319	4 155 127	15 725 694	18 444 867	1,13
<b>20 043 838</b>	<b>33 243 701</b>	<b>10 703 481</b>	<b>1 657 102</b>	<b>18 692 716</b>	<b>39 456 243</b>	<b>66 489 859</b>	<b>1,62</b>
27 285	147 014	43 160	-	183 089	626 284	1 070 992	1,71
6 291	19 086	17 997	2 169	55 902	47 734	118 947	2,38
575 748	830 766	268 774	235 561	391 959	1 223 078	3 040 797	2,08
<b>609 324</b>	<b>996 866</b>	<b>329 931</b>	<b>237 730</b>	<b>630 950</b>	<b>1 897 096</b>	<b>4 230 736</b>	<b>1,98</b>
301 010	640 606	260 140	69 302	466 170	1 453 490	2 486 419	1,63
34 134	99 871	36 577	21 467	78 089	142 719	381 241	2,32
255 798	338 786	298 828	224 843	260 501	4 224 016	5 350 240	1,20
105 218	299 819	83 450	65 022	275 708	395 041	1 125 976	2,45
<b>696 160</b>	<b>1 379 082</b>	<b>678 995</b>	<b>380 634</b>	<b>1 080 468</b>	<b>6 215 266</b>	<b>9 343 876</b>	<b>1,42</b>
85 032	237 064	87 536	19 675	261 294	298 630	954 456	3,00
17 915	60 396	11 179	10 093	32 924	97 473	423 521	3,94
19 428	82 303	123 914	82 549	292 388	178 273	722 124	2,77
263 883	314 894	137 520	202 798	275 778	824 753	1 164 164	1,13
8 254	22 762	7 603	10 213	22 185	28 308	106 078	2,75
648 289	338 366	212 296	26 178	201 876	920 605	805 308	0,85
<b>1 042 801</b>	<b>1 055 785</b>	<b>580 048</b>	<b>351 506</b>	<b>1 086 445</b>	<b>2 348 042</b>	<b>4 175 651</b>	<b>1,55</b>
5 169	5 762	4 127	3 550	2 047	18 222	18 529	0,85
27 073	72 883	17 359	26 261	46 013	132 338	348 154	2,20
2 966	9 856	900	991	3 754	12 311	34 175	2,57
170	2 323	251	622	775	1 132	11 436	6,52
<b>35 378</b>	<b>90 824</b>	<b>22 637</b>	<b>31 424</b>	<b>52 589</b>	<b>164 003</b>	<b>412 294</b>	<b>2,11</b>
<b>25 230 488</b>	<b>42 487 106</b>	<b>15 423 976</b>	<b>3 628 296</b>	<b>27 866 688</b>	<b>60 534 991</b>	<b>107 734 608</b>	<b>1,68</b>

**TABEL 1.2 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M<sup>2</sup>**  
**TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M<sup>2</sup>**

Propinsi <i>Province</i>	Triwulan I / <i>Quarter I</i>		Triwulan II / <i>Quarter II</i>	
	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	10 095	41 426	15 782	29 598
2. Sumatera Utara	55 243	259 406	118 425	392 090
3. Sumatera Barat	104 336	521 961	105 055	479 301
4. Riau	83 619	259 812	76 758	272 821
5. Kepulauan Riau	5 930	24 374	6 320	17 394
6. Jambi	36 642	137 404	34 866	142 695
7. Sumatera Selatan	114 832	529 215	100 157	295 065
8. Kepulauan Bangka Belitung	49 646	158 765	44 896	109 758
9. Bengkulu	78 287	430 038	71 733	338 340
10. Lampung	205 299	661 632	111 374	673 823
<b>SUMATERA</b>	<b>743 929</b>	<b>3 024 033</b>	<b>685 366</b>	<b>2 750 885</b>
11. DKI Jakarta	664	1 747	864	1 684
12. Jawa Barat	507 065	1 355 208	896 455	2 197 707
13. Banten	383 705	947 123	467 102	1 245 066
14. Jawa Tengah	423 456	1 179 196	863 994	2 616 369
15. DI Yogyakarta	6 637	25 683	9 731	42 988
16. Jawa Timur	358 242	516 419	263 963	988 633
<b>JAWA</b>	<b>1 679 769</b>	<b>4 025 376</b>	<b>2 502 109</b>	<b>7 092 447</b>
17. Bali	11 950	55 567	6 431	21 105
18. Nusa Tenggara Barat	4 982	16 513	16 027	29 646
19. Nusa Tenggara Timur	119 030	309 422	18 482	117 349
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>135 962</b>	<b>381 502</b>	<b>40 940</b>	<b>168 100</b>
20. Kalimantan Barat	150 170	232 883	279 331	533 413
21. Kalimantan Tengah	22 804	94 892	19 815	79 259
22. Kalimantan Selatan	10 155	43 444	11 088	39 650
23. Kalimantan Timur	51 018	310 821	48 178	293 237
<b>KALIMANTAN</b>	<b>234 147</b>	<b>682 040</b>	<b>358 412</b>	<b>945 559</b>
24. Sulawesi Utara	12 999	113 373	18 030	77 579
25. Gorontalo	96	615	563	1 623
26. Sulawesi Tengah	8 210	157 808	9 988	64 451
27. Sulawesi Selatan	80 275	354 948	89 747	192 936
28. Sulawesi Barat	6 111	20 180	4 696	20 059
29. Sulawesi Tenggara	16 055	42 451	19 757	36 183
<b>SULAWESI</b>	<b>123 746</b>	<b>689 375</b>	<b>142 781</b>	<b>392 831</b>
30. Maluku	10 672	16 411	10 552	15 409
31. Maluku Utara	27 422	99 537	40 846	56 361
32. Papua	13 050	27 297	6 051	16 280
<b>MALUKU &amp; PAPUA</b>	<b>51 794</b>	<b>147 573</b>	<b>57 739</b>	<b>90 671</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>2 969 347</b>	<b>8 949 899</b>	<b>3 787 347</b>	<b>11 440 493</b>



**TANAMAN LAOS/LENGKUAS MENURUT PROVINSI  
OF GALANGA PLANTS BY PROVINCE**

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen / Harvested Area		Produksi	Luas Panen Habis	Produksi	Hasil/ M <sup>2</sup>
<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Undemolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Yield/ M<sup>2</sup></i>
(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(Kg/M <sup>2</sup> )
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
28 235	65 614	34 781	25 121	126 240	88 893	262 878	2,31
106 215	462 617	98 841	45 052	378 527	378 724	1 492 640	3,52
134 770	537 996	88 010	12 620	363 784	432 171	1 903 042	4,28
31 870	112 769	26 987	72 781	113 949	219 234	759 351	2,60
3 702	11 646	8 333	13 890	25 109	24 285	78 523	2,06
39 190	137 785	32 787	36 887	121 585	143 485	539 469	2,99
149 524	298 851	118 836	66 649	299 220	483 349	1 422 351	2,59
40 957	104 035	43 247	55 199	104 390	178 746	476 948	2,04
160 757	777 535	180 024	152 067	843 770	490 801	2 389 683	3,72
214 138	743 010	344 340	164 426	960 133	875 151	3 038 598	2,92
<b>909 358</b>	<b>3 251 858</b>	<b>976 186</b>	<b>644 692</b>	<b>3 336 707</b>	<b>3 314 839</b>	<b>12 363 483</b>	<b>3,12</b>
940	1 452	1 297	-	2 505	3 765	7 388	1,96
1 169 041	2 847 682	938 316	143 025	2 060 395	3 510 877	8 460 992	2,32
163 671	363 354	170 886	73 103	317 689	1 185 364	2 873 232	2,28
1 777 288	5 974 358	2 098 100	183 407	6 110 645	5 162 838	15 880 568	2,97
1 020 650	2 268 365	192 509	6 783	688 661	1 229 527	3 025 697	2,45
1 641 325	3 223 867	1 166 647	432 123	1 920 455	3 430 177	6 649 374	1,72
<b>5 772 915</b>	<b>14 679 078</b>	<b>4 567 755</b>	<b>838 441</b>	<b>11 100 350</b>	<b>14 522 548</b>	<b>36 897 251</b>	<b>2,40</b>
17 703	53 956	9 343	3 185	57 331	45 427	187 959	3,87
8 518	11 693	33 986	28 443	125 760	63 513	183 612	2,00
65 717	706 737	72 278	208 471	206 963	275 507	1 340 471	2,77
<b>91 938</b>	<b>772 386</b>	<b>115 607</b>	<b>240 099</b>	<b>390 054</b>	<b>384 447</b>	<b>1 712 042</b>	<b>2,74</b>
166 456	438 583	83 645	36 814	232 316	679 602	1 437 195	2,01
22 916	86 652	25 136	20 580	63 782	90 671	324 585	2,92
14 189	35 385	17 036	6 151	41 933	52 468	160 412	2,74
50 177	323 636	35 828	57 001	263 661	185 201	1 191 355	4,92
<b>253 738</b>	<b>884 256</b>	<b>161 645</b>	<b>120 546</b>	<b>601 692</b>	<b>1 007 942</b>	<b>3 113 547</b>	<b>2,76</b>
17 115	75 814	27 646	3 125	82 702	75 790	349 468	4,43
137	395	86	165	482	882	3 115	2,98
23 774	47 964	54 333	36 828	135 485	96 305	405 708	3,05
625 950	1 010 850	111 325	619 536	1 655 674	907 297	3 214 408	2,11
4 630	19 442	5 422	5 075	16 922	20 859	76 603	2,95
37 748	163 933	41 805	15 839	73 619	115 365	316 186	2,41
<b>709 354</b>	<b>1 318 398</b>	<b>240 617</b>	<b>680 568</b>	<b>1 964 884</b>	<b>1 216 498</b>	<b>4 365 488</b>	<b>2,30</b>
11 359	16 508	9 764	10 077	8 105	42 347	56 433	1,08
11 124	99 505	19 213	28 822	108 938	98 605	364 341	2,86
4 834	17 094	5 012	6 201	16 542	28 947	77 213	2,20
388	3 340	485	833	1 757	1 813	12 046	4,55
<b>27 705</b>	<b>136 447</b>	<b>34 474</b>	<b>45 933</b>	<b>135 342</b>	<b>171 712</b>	<b>510 033</b>	<b>2,34</b>
<b>7 765 008</b>	<b>21 042 423</b>	<b>6 096 284</b>	<b>2 570 279</b>	<b>17 529 029</b>	<b>20 617 986</b>	<b>58 961 844</b>	<b>2,54</b>

**TABEL** 1.3  
**TABLE**

**LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M<sup>2</sup>**  
**HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M<sup>2</sup>**

Propinsi	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
Province	Demolished Area	Production	Demolished Area	Production
(1)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	1 401	3 584	2 223	4 868
2. Sumatera Utara	64 493	166 097	46 609	122 139
3. Sumatera Barat	25 664	63 481	30 734	60 877
4. Riau	78 664	266 161	82 116	210 540
5. Kepulauan Riau	2 729	8 624	2 094	5 083
6. Jambi	17 352	47 531	17 577	46 512
7. Sumatera Selatan	122 885	117 165	65 300	89 712
8. Kepulauan Bangka Belitung	28 673	52 972	30 707	60 326
9. Bengkulu	65 545	153 634	70 295	193 067
10. Lampung	176 237	477 950	241 572	560 435
<b>SUMATERA</b>	<b>583 643</b>	<b>1 357 199</b>	<b>589 227</b>	<b>1 353 559</b>
11. DKI Jakarta	450	913	388	743
12. Jawa Barat	492 638	1 093 487	798 765	1 192 604
13. Banten	87 830	212 082	184 278	326 382
14. Jawa Tengah	246 214	338 549	1 272 720	1 245 200
15. DI Yogyakarta	7 875	19 811	245 046	588 375
16. Jawa Timur	253 051	456 679	361 039	1 049 647
<b>JAWA</b>	<b>1 088 058</b>	<b>2 121 521</b>	<b>2 862 236</b>	<b>4 402 951</b>
17. Bali	1 650	3 870	562 151	434 538
18. Nusa Tenggara Barat	2 442	3 941	5 152	8 251
19. Nusa Tenggara Timur	79 176	97 715	7 042	53 094
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>83 268</b>	<b>105 526</b>	<b>574 345</b>	<b>495 883</b>
20. Kalimantan Barat	128 377	212 688	125 724	260 580
21. Kalimantan Tengah	13 263	38 141	14 094	41 135
22. Kalimantan Selatan	148 845	134 241	209 061	217 619
23. Kalimantan Timur	43 332	89 982	31 540	77 123
<b>KALIMANTAN</b>	<b>333 817</b>	<b>475 052</b>	<b>380 419</b>	<b>596 457</b>
24. Sulawesi Utara	485	13 604	1 058	7 074
25. Gorontalo	98	310	46	269
26. Sulawesi Tengah	5 086	29 889	7 197	30 787
27. Sulawesi Selatan	3 134	10 259	3 282	4 245
28. Sulawesi Barat	641	2 112	735	2 679
29. Sulawesi Tenggara	4 541	16 532	12 913	22 183
<b>SULAWESI</b>	<b>13 985</b>	<b>72 706</b>	<b>25 231</b>	<b>67 237</b>
30. Maluku	1 056	3 403	965	2 522
31. Maluku Utara	9 047	27 125	9 046	11 162
32. Papua	2 012	3 138	3 137	4 954
33. Papua Barat	65	333	59	240
<b>MALUKU &amp; PAPUA</b>	<b>12 180</b>	<b>33 999</b>	<b>13 207</b>	<b>18 878</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>2 114 951</b>	<b>4 166 003</b>	<b>4 444 665</b>	<b>6 934 965</b>

**TANAMAN KENCUR MENURUT PROVINSI  
OF EAST INDIAN GALANGAL PLANTS BY PROVINCE**

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen / Harvested Area		Produksi	Luas Panen Habis	Produksi	Hasil/ M <sup>2</sup>
<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Undemolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Yield/ M<sup>2</sup></i>
(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(Kg/M <sup>2</sup> )
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
31 611	20 235	3 348	2 060	10 379	38 583	39 066	0,96
79 084	183 028	73 090	5 926	134 048	263 276	605 312	2,25
26 815	63 495	24 992	2 632	41 258	108 205	229 111	2,07
18 321	41 451	23 317	21 763	52 754	202 418	570 906	2,55
416	1 703	3 482	4 148	6 771	8 721	22 181	1,72
16 921	61 418	20 475	19 556	52 232	72 325	207 693	2,26
142 494	168 539	71 634	41 394	109 656	402 313	485 072	1,09
27 995	61 358	25 228	30 316	55 695	112 603	230 351	1,61
110 306	241 887	129 213	109 610	458 527	375 359	1 047 115	2,16
323 168	1 058 927	1 157 067	111 314	1 928 410	1 898 044	4 025 722	2,00
<b>777 131</b>	<b>1 902 041</b>	<b>1 531 846</b>	<b>348 719</b>	<b>2 849 730</b>	<b>3 481 847</b>	<b>7 462 529</b>	<b>1,95</b>
236	479	654	-	1 491	1 728	3 626	2,10
1 161 053	1 737 846	833 126	75 771	1 792 707	3 285 582	5 816 644	1,73
177 846	443 796	240 870	75 357	263 931	690 824	1 246 191	1,63
2 628 105	2 704 546	1 082 342	16 871	1 921 030	5 229 381	6 209 325	1,18
368 430	657 261	221 591	4 521	559 495	842 942	1 824 942	2,15
1 350 257	1 359 640	1 408 141	270 409	1 067 866	3 372 488	3 933 832	1,08
<b>5 685 927</b>	<b>6 903 568</b>	<b>3 786 724</b>	<b>442 929</b>	<b>5 606 520</b>	<b>13 422 945</b>	<b>19 034 560</b>	<b>1,37</b>
8 150	20 098	75	-	298	572 026	458 804	0,80
159	1 169	2 677	519	7 124	10 430	20 485	1,87
30 836	90 459	67 479	23 084	63 837	184 533	305 105	1,47
<b>39 145</b>	<b>111 726</b>	<b>70 231</b>	<b>23 603</b>	<b>71 259</b>	<b>766 989</b>	<b>784 394</b>	<b>0,99</b>
148 500	282 061	105 356	23 440	144 753	507 957	900 082	1,69
15 273	36 793	18 286	10 077	30 260	60 916	146 329	2,06
169 390	150 785	203 293	5 957	146 624	730 589	649 269	0,88
29 008	75 553	27 135	26 334	57 999	131 015	300 657	1,91
<b>362 171</b>	<b>545 192</b>	<b>354 070</b>	<b>65 808</b>	<b>379 636</b>	<b>1 430 477</b>	<b>1 996 337</b>	<b>1,33</b>
1 023	7 105	1 152	3 982	5 174	3 718	32 957	4,28
110	246	67	266	420	321	1 245	2,12
8 278	15 870	14 562	8 681	27 494	35 123	104 040	2,38
2 181	5 489	1 870	4 280	7 533	10 467	27 526	1,87
1 105	2 119	758	1 744	1 817	3 239	8 727	1,75
10 336	25 638	14 302	9 028	32 057	42 092	96 410	1,89
<b>23 033</b>	<b>56 467</b>	<b>32 711</b>	<b>27 981</b>	<b>74 495</b>	<b>94 960</b>	<b>270 905</b>	<b>2,20</b>
956	1 795	867	935	652	3 844	8 372	1,75
3 024	10 771	4 054	2 543	16 459	25 171	65 517	2,36
1 127	4 112	247	1 063	1 996	6 523	14 200	1,87
45	440	40	98	300	209	1 313	4,28
<b>5 152</b>	<b>17 118</b>	<b>5 208</b>	<b>4 639</b>	<b>19 407</b>	<b>35 747</b>	<b>89 402</b>	<b>2,21</b>
<b>6 892 559</b>	<b>9 536 112</b>	<b>5 780 790</b>	<b>913 679</b>	<b>9 001 047</b>	<b>19 232 965</b>	<b>29 638 127</b>	<b>1,47</b>

**TABEL 1.4 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M<sup>2</sup>**  
**TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M<sup>2</sup>**

Propinsi Province	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II	
	Luas Panen Habis Demolished Area (M <sup>2</sup> )	Produksi Production (Kg)	Luas Panen Habis Demolished Area (M <sup>2</sup> )	Produksi Production (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	844 999	980 710	41 275	64 600
2. Sumatera Utara	283 242	985 901	853 213	3 476 202
3. Sumatera Barat	228 720	356 233	127 969	373 186
4. Riau	76 969	279 214	123 987	285 286
5. Kepulauan Riau	5 934	18 821	4 715	12 743
6. Jambi	52 658	196 297	41 782	167 855
7. Sumatera Selatan	2 401 924	9 729 954	70 157	275 565
8. Kepulauan Bangka Belitung	92 970	162 827	51 797	93 857
9. Bengkulu	236 501	366 273	266 007	338 439
10. Lampung	167 517	391 251	101 051	318 918
<b>SUMATERA</b>	<b>4 391 434</b>	<b>13 467 481</b>	<b>1 681 953</b>	<b>5 406 651</b>
11. DKI Jakarta	1 142	2 682	2 136	4 451
12. Jawa Barat	1 095 549	2 556 685	852 762	2 670 762
13. Banten	252 352	1 096 326	119 622	305 350
14. Jawa Tengah	345 545	533 689	884 334	2 444 767
15. DI Yogyakarta	10 504	28 494	250 008	869 121
16. Jawa Timur	341 292	1 075 538	1 562 130	2 246 390
<b>JAWA</b>	<b>2 046 384</b>	<b>5 293 414</b>	<b>3 670 992</b>	<b>8 540 841</b>
17. Bali	32 329	95 085	151 302	184 375
18. Nusa Tenggara Barat	11 144	26 239	21 668	43 732
19. Nusa Tenggara Timur	288 578	306 859	69 902	315 782
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>332 051</b>	<b>428 183</b>	<b>242 872</b>	<b>543 889</b>
20. Kalimantan Barat	384 004	419 722	291 593	827 326
21. Kalimantan Tengah	19 108	76 866	17 445	80 065
22. Kalimantan Selatan	235 543	247 126	334 951	326 567
23. Kalimantan Timur	44 226	116 062	40 002	118 834
<b>KALIMANTAN</b>	<b>682 881</b>	<b>859 776</b>	<b>683 991</b>	<b>1 352 792</b>
24. Sulawesi Utara	8 477	68 447	21 234	49 289
25. Gorontalo	43 239	181 843	13 351	116 778
26. Sulawesi Tengah	13 304	107 234	16 368	92 729
27. Sulawesi Selatan	85 168	295 776	90 549	311 410
28. Sulawesi Barat	9 032	57 588	7 466	52 318
29. Sulawesi Tenggara	17 065	459 528	9 492	40 017
<b>SULAWESI</b>	<b>176 285</b>	<b>1 170 416</b>	<b>158 460</b>	<b>662 541</b>
30. Maluku	4 579	8 811	4 475	8 460
31. Maluku Utara	35 709	47 248	15 397	13 338
32. Papua	6 203	10 227	2 568	6 852
33. Papua Barat	284	3 078	309	5 910
<b>MALUKU &amp; PAPUA</b>	<b>46 775</b>	<b>69 364</b>	<b>22 749</b>	<b>34 560</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>7 675 810</b>	<b>21 288 634</b>	<b>6 461 017</b>	<b>16 541 274</b>

**TANAMAN KUNYIT MENURUT PROVINSI  
OF TUMERIC PLANTS BY PROVINCE**

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen / Harvested Area		Produksi	Luas Panen Habis	Produksi	Hasil/ M <sup>2</sup>
<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Undemolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Yield/ M<sup>2</sup></i>
(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(Kg/M <sup>2</sup> )
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
104 411	156 293	80 370	75 422	290 590	1 071 055	1 492 193	1,30
140 627	303 246	241 179	77 604	848 251	1 518 261	5 613 600	3,52
147 912	394 210	160 436	27 036	358 912	665 037	1 482 541	2,14
43 289	90 783	43 797	64 338	123 323	288 042	778 606	2,21
4 045	7 225	5 273	2 745	11 832	19 967	50 621	2,23
49 969	128 274	39 509	28 835	110 155	183 918	602 581	2,83
115 375	271 406	983 499	36 718	786 542	3 570 955	11 063 467	3,07
54 917	99 293	66 621	60 205	128 900	266 305	484 877	1,49
355 276	986 914	346 924	380 176	936 526	1 204 708	2 628 152	1,66
188 692	552 094	553 957	133 785	828 145	1 011 217	2 090 408	1,83
<b>1 204 513</b>	<b>2 989 738</b>	<b>2 521 565</b>	<b>886 864</b>	<b>4 423 176</b>	<b>9 799 465</b>	<b>26 287 046</b>	<b>2,46</b>
1 406	3 013	1 076	-	2 306	5 760	12 452	2,16
1 844 349	4 058 322	822 431	413 540	2 697 000	4 615 091	11 982 769	2,38
224 164	347 711	265 326	57 647	315 852	861 464	2 065 239	2,25
6 454 374	16 770 623	4 048 195	119 545	8 390 367	11 732 448	28 139 446	2,37
1 499 349	3 336 960	266 890	1 826	562 741	2 026 751	4 797 316	2,36
5 889 893	11 492 508	4 068 425	529 908	8 365 296	11 861 740	23 179 732	1,87
<b>15 913 535</b>	<b>36 009 137</b>	<b>9 472 343</b>	<b>1 122 466</b>	<b>20 333 562</b>	<b>31 103 254</b>	<b>70 176 954</b>	<b>2,18</b>
35 505	156 866	64 738	5 925	265 572	283 874	701 898	2,42
5 575	21 498	322 401	9 915	183 408	360 788	274 877	0,74
188 953	1 439 789	131 361	696 230	583 971	678 794	2 646 401	1,92
<b>230 033</b>	<b>1 618 153</b>	<b>518 500</b>	<b>712 070</b>	<b>1 032 951</b>	<b>1 323 456</b>	<b>3 623 176</b>	<b>1,78</b>
249 000	722 467	204 032	33 640	534 080	1 128 629	2 503 595	2,15
24 729	84 909	27 252	21 095	71 870	88 534	313 710	2,86
202 542	140 441	184 064	11 451	128 148	957 100	842 282	0,87
51 009	130 870	31 683	25 652	86 472	166 920	452 238	2,35
<b>527 280</b>	<b>1 078 687</b>	<b>447 031</b>	<b>91 838</b>	<b>820 570</b>	<b>2 341 183</b>	<b>4 111 825</b>	<b>1,69</b>
17 839	49 084	24 197	5 690	59 867	71 747	226 687	2,93
25 514	61 058	2 485	6 817	20 079	84 589	379 758	4,15
12 677	51 537	79 581	16 271	183 147	121 930	434 647	3,15
147 112	192 055	182 220	85 988	236 074	505 049	1 035 315	1,75
5 331	42 643	4 465	39 607	21 016	26 294	173 565	2,63
32 331	97 989	43 080	108 509	131 617	101 968	729 151	3,46
<b>240 804</b>	<b>494 366</b>	<b>336 028</b>	<b>262 882</b>	<b>651 800</b>	<b>911 577</b>	<b>2 979 123</b>	<b>2,54</b>
5 313	8 545	3 719	3 571	3 533	18 086	29 349	1,36
10 016	16 038	8 374	11 709	41 777	69 496	118 401	1,46
2 154	9 354	1 853	3 299	7 240	12 778	33 673	2,09
355	5 720	460	1 672	1 092	1 408	15 800	5,13
<b>17 838</b>	<b>39 657</b>	<b>14 406</b>	<b>20 251</b>	<b>53 642</b>	<b>101 768</b>	<b>197 223</b>	<b>1,62</b>
<b>18 134 003</b>	<b>42 229 738</b>	<b>13 309 873</b>	<b>3 096 371</b>	<b>27 315 701</b>	<b>45 580 703</b>	<b>107 375 347</b>	<b>2,21</b>

**TABEL** 1.5  
**TABLE**

**LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M<sup>2</sup>**  
**HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M<sup>2</sup>**

Propinsi	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
Province	Demolished Area	Production	Demolished Area	Production
(1)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	72	585	206	191
2. Sumatera Utara	13 148	51 019	81 267	327 324
3. Sumatera Barat	1 983	2 002	1 487	1 277
4. Riau	14 244	72 952	42 243	148 453
5. Kepulauan Riau	50	4 182	-	26
6. Jambi	3 329	9 996	866	3 718
7. Sumatera Selatan	43 802	43 926	15 217	17 826
8. Kepulauan Bangka Belitung	45	101	233	376
9. Bengkulu	711	1 816	608	3 072
10. Lampung	62 579	160 087	46 335	128 293
<b>SUMATERA</b>	<b>139 963</b>	<b>346 666</b>	<b>188 462</b>	<b>630 556</b>
11. DKI Jakarta	155	328	60	128
12. Jawa Barat	38 632	108 843	58 289	214 367
13. Banten	48 688	36 837	25 181	44 823
14. Jawa Tengah	109 656	188 710	91 254	143 611
15. DI Yogyakarta	502	2 476	5 643	20 499
16. Jawa Timur	139 560	302 570	98 471	214 842
<b>JAWA</b>	<b>337 193</b>	<b>639 764</b>	<b>278 898</b>	<b>638 270</b>
17. Bali	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	518	1 574	237	2 597
19. Nusa Tenggara Timur	6 834	7 304	250	633
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>7 352</b>	<b>8 878</b>	<b>487</b>	<b>3 230</b>
20. Kalimantan Barat	3 525	12 678	2 938	6 960
21. Kalimantan Tengah	3 899	8 262	4 821	13 514
22. Kalimantan Selatan	160	177	105	104
23. Kalimantan Timur	3 859	22 068	6 851	22 261
<b>KALIMANTAN</b>	<b>11 443</b>	<b>43 185</b>	<b>14 715</b>	<b>42 839</b>
24. Sulawesi Utara	107	314	315	670
25. Gorontalo	48	257	29	81
26. Sulawesi Tengah	1 558	7 468	1 001	10 077
27. Sulawesi Selatan	2 049	5 895	2 378	8 373
28. Sulawesi Barat	17	81	21	87
29. Sulawesi Tenggara	2 680	7 623	1 530	23 397
<b>SULAWESI</b>	<b>6 459</b>	<b>21 638</b>	<b>5 274</b>	<b>42 685</b>
30. Maluku	-	64	-	95
31. Maluku Utara	-	-	-	-
32. Papua	-	-	-	-
33. Papua Barat	15	324	-	1 039
<b>MALUKU &amp; PAPUA</b>	<b>15</b>	<b>388</b>	<b>-</b>	<b>1 134</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>502 425</b>	<b>1 060 519</b>	<b>487 836</b>	<b>1 358 714</b>

**TANAMAN LEMPUYANG MENURUT PROVINSI  
OF ZINGIBER AROMATICUM PLANTS BY PROVINCE**

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen / Harvested Area		Produksi	Luas Panen Habis	Produksi	Hasil/ M <sup>2</sup>
<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Undemolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Yield/ M<sup>2</sup></i>
(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(Kg/M <sup>2</sup> )
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
350	287	719	97	863	1 347	1 926	1,33
11 273	20 987	9 655	6 181	25 585	115 343	424 915	3,50
1 767	2 771	2 131	180	5 180	7 368	11 230	1,49
2 550	9 255	4 057	4 231	11 045	63 094	241 705	3,59
180	811	190	981	740	420	5 759	4,11
1 921	8 567	1 824	3 825	10 189	7 940	32 470	2,76
6 991	16 590	4 419	3 112	11 935	70 429	90 277	1,23
32	163	152	34	346	462	986	1,99
2 701	11 548	10 206	5 012	26 532	14 226	42 968	2,23
55 060	142 654	71 131	46 403	141 756	235 105	572 790	2,03
<b>82 825</b>	<b>213 633</b>	<b>104 484</b>	<b>70 056</b>	<b>234 171</b>	<b>515 734</b>	<b>1 425 026</b>	<b>2,43</b>
167	318	202	-	342	584	1 116	1,91
32 828	64 735	195 336	157 691	836 932	325 085	1 224 877	2,54
47 071	102 186	15 418	16 077	74 398	136 358	258 244	1,69
487 066	1 159 677	358 197	4 952	551 720	1 046 173	2 043 718	1,94
182 366	366 808	108 821	3 277	279 825	297 332	669 608	2,23
858 394	1 196 184	589 188	27 306	872 792	1 685 613	2 586 388	1,51
<b>1 607 892</b>	<b>2 889 908</b>	<b>1 267 162</b>	<b>209 303</b>	<b>2 616 009</b>	<b>3 491 145</b>	<b>6 783 951</b>	<b>1,83</b>
-	-	-	-	-	-	-	-
679	4 335	11 846	1 610	11 306	13 280	19 812	1,33
533	2 107	207	217	1 323	7 824	11 367	1,41
<b>1 212</b>	<b>6 442</b>	<b>12 053</b>	<b>1 827</b>	<b>12 629</b>	<b>21 104</b>	<b>31 179</b>	<b>1,36</b>
1 802	7 113	2 108	1 997	4 527	10 373	31 278	2,53
3 945	9 226	5 130	2 526	8 397	17 795	39 399	1,94
1 071	931	41	10	82	1 377	1 294	0,93
5 692	25 240	4 856	4 858	19 334	21 258	88 903	3,40
<b>12 510</b>	<b>42 510</b>	<b>12 135</b>	<b>9 391</b>	<b>32 340</b>	<b>50 803</b>	<b>160 874</b>	<b>2,67</b>
335	875	384	20	852	1 141	2 711	2,34
15	80	29	5	50	121	468	3,71
1 649	5 429	912	3 015	9 965	5 120	32 939	4,05
2 791	8 198	9 070	11 825	15 949	16 288	38 415	1,37
13	75	153	35	237	204	480	2,01
1 404	5 833	2 872	3 114	4 722	8 486	41 575	3,58
<b>6 207</b>	<b>20 490</b>	<b>13 420</b>	<b>18 014</b>	<b>31 775</b>	<b>31 360</b>	<b>116 588</b>	<b>2,36</b>
11	153	26	52	53	37	365	4,10
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
10	502	96	409	313	121	2 178	4,11
<b>21</b>	<b>655</b>	<b>122</b>	<b>461</b>	<b>366</b>	<b>158</b>	<b>2 543</b>	<b>4,11</b>
<b>1 710 667</b>	<b>3 173 638</b>	<b>1 409 376</b>	<b>309 052</b>	<b>2 927 290</b>	<b>4 110 304</b>	<b>8 520 161</b>	<b>1,93</b>

**TABEL** 1.6  
**TABLE**

**LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M<sup>2</sup>**  
**HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M<sup>2</sup>**

Propinsi	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
Province	Demolished Area	Production	Demolished Area	Production
(1)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	2 119	25 321	1 350	1 366
2. Sumatera Utara	14 924	53 957	8 085	25 390
3. Sumatera Barat	923	2 340	517	734
4. Riau	14 937	95 795	42 436	148 493
5. Kepulauan Riau	69	847	43	221
6. Jambi	3 275	19 341	3 903	15 684
7. Sumatera Selatan	32 425	32 156	15 416	31 137
8. Kepulauan Bangka Belitung	1 356	3 526	215	460
9. Bengkulu	38 071	37 742	17 948	21 415
10. Lampung	93 044	214 971	58 950	137 275
<b>SUMATERA</b>	<b>201 143</b>	<b>485 996</b>	<b>148 863</b>	<b>382 175</b>
11. DKI Jakarta	270	285	221	371
12. Jawa Barat	43 366	106 620	178 441	470 305
13. Banten	16 128	25 752	23 985	37 337
14. Jawa Tengah	117 521	209 835	221 780	551 933
15. DI Yogyakarta	14 504	34 459	86 672	317 193
16. Jawa Timur	257 354	701 084	622 863	1 122 785
<b>JAWA</b>	<b>449 143</b>	<b>1 078 035</b>	<b>1 133 962</b>	<b>2 499 924</b>
17. Bali	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	3 347	4 995	1 554	4 570
19. Nusa Tenggara Timur	67 482	71 206	3 027	33 059
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>70 829</b>	<b>76 201</b>	<b>4 581</b>	<b>37 629</b>
20. Kalimantan Barat	3 310	6 623	53 886	158 902
21. Kalimantan Tengah	1 984	3 145	2 229	3 458
22. Kalimantan Selatan	2 149	5 427	1 046	5 590
23. Kalimantan Timur	12 104	30 188	15 169	50 405
<b>KALIMANTAN</b>	<b>19 547</b>	<b>45 383</b>	<b>72 330</b>	<b>218 355</b>
24. Sulawesi Utara	3 809	79 876	6 897	37 024
25. Gorontalo	283	1 352	273	1 203
26. Sulawesi Tengah	2 394	14 251	1 499	12 494
27. Sulawesi Selatan	29 985	49 380	3 666	12 982
28. Sulawesi Barat	358	966	189	872
29. Sulawesi Tenggara	3 354	16 878	4 026	16 799
<b>SULAWESI</b>	<b>40 183</b>	<b>162 703</b>	<b>16 550</b>	<b>81 374</b>
30. Maluku	-	10	-	20
31. Maluku Utara	-	-	-	-
32. Papua	102	145	78	143
33. Papua Barat	35	195	20	157
<b>MALUKU &amp; PAPUA</b>	<b>137</b>	<b>350</b>	<b>98</b>	<b>320</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>780 982</b>	<b>1 848 668</b>	<b>1 376 384</b>	<b>3 219 777</b>



**TANAMAN TEMULAWAK MENURUT PROVINSI  
OF JAVA TUMERIC PLANTS BY PROVINCE**

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen / Harvested Area		Produksi	Luas Panen Habis	Produksi	Hasil/ M <sup>2</sup>
<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Undemolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Yield/ M<sup>2</sup></i>
(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(Kg/M <sup>2</sup> )
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
6 777	7 874	7 449	10 652	35 837	17 695	70 398	2,48
6 121	17 209	19 384	3 771	50 009	48 514	146 565	2,80
1 668	2 986	1 734	187	6 021	4 842	12 081	2,40
2 651	7 804	4 221	4 581	10 817	64 245	262 909	3,82
151	626	120	828	751	383	2 445	2,02
3 183	10 622	2 802	4 674	9 509	13 163	55 156	3,09
14 806	30 941	7 318	8 487	19 810	69 965	114 044	1,45
2 459	8 487	2 017	11	5 044	6 047	17 517	2,89
37 458	102 533	44 433	26 229	184 412	137 910	346 102	2,11
64 504	135 750	95 866	47 651	149 834	312 364	637 830	1,77
<b>139 778</b>	<b>324 832</b>	<b>185 344</b>	<b>107 071</b>	<b>472 044</b>	<b>675 128</b>	<b>1 665 047</b>	<b>2,13</b>
480	480	365	-	499	1 336	1 635	1,22
117 550	183 842	147 979	2 842	251 143	487 336	1 011 910	2,06
96 374	154 717	6 570	18 729	26 237	143 057	244 043	1,51
1 627 313	2 726 944	2 359 859	33 235	4 291 835	4 326 473	7 780 547	1,78
1 255 915	2 362 394	213 864	2 084	491 421	1 570 955	3 205 467	2,04
3 016 038	5 112 853	1 971 670	394 446	4 186 633	5 867 925	11 123 355	1,78
<b>6 113 670</b>	<b>10 541 230</b>	<b>4 700 307</b>	<b>451 336</b>	<b>9 247 768</b>	<b>12 397 082</b>	<b>23 366 957</b>	<b>1,82</b>
-	-	-	-	-	-	-	-
2 454	13 274	10 732	5 195	17 335	18 087	40 174	1,73
16 843	40 788	29 383	36 647	114 171	116 735	259 224	1,69
<b>19 297</b>	<b>54 062</b>	<b>40 115</b>	<b>41 842</b>	<b>131 506</b>	<b>134 822</b>	<b>299 398</b>	<b>1,69</b>
52 568	162 044	53 879	3 752	107 806	163 643	435 375	2,60
6 700	12 785	3 697	1 608	3 856	14 610	23 244	1,43
5 675	13 345	8 165	5 289	13 775	17 035	38 137	1,71
12 507	59 112	7 035	10 145	39 524	46 815	179 229	3,15
<b>77 450</b>	<b>247 286</b>	<b>72 776</b>	<b>20 794</b>	<b>164 961</b>	<b>242 103</b>	<b>675 985</b>	<b>2,57</b>
7 039	37 438	8 157	28 246	59 545	25 902	213 883	3,95
278	1 036	171	466	607	1 005	4 198	2,85
2 306	8 412	14 854	2 223	35 108	21 053	70 265	3,02
48 353	100 079	102 190	3 574	106 807	184 194	269 248	1,43
210	913	147	426	826	904	3 577	2,69
13 823	18 826	24 656	21 720	48 535	45 859	101 038	1,50
<b>72 009</b>	<b>166 704</b>	<b>150 175</b>	<b>56 655</b>	<b>251 428</b>	<b>278 917</b>	<b>662 209</b>	<b>1,97</b>
-	48	65	29	56	65	134	1,43
-	-	-	-	-	-	-	-
33	99	101	124	184	314	571	1,30
44	208	72	66	288	171	848	3,58
<b>77</b>	<b>355</b>	<b>238</b>	<b>219</b>	<b>528</b>	<b>550</b>	<b>1 553</b>	<b>2,02</b>
<b>6 422 281</b>	<b>11 334 469</b>	<b>5 148 955</b>	<b>677 917</b>	<b>10 268 235</b>	<b>13 728 602</b>	<b>26 671 149</b>	<b>1,85</b>

**TABEL 1.7 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M<sup>2</sup>**  
**TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M<sup>2</sup>**

Propinsi <i>Province</i>	Triwulan I / <i>Quarter I</i>		Triwulan II / <i>Quarter II</i>	
	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	-	82	37	117
2. Sumatera Utara	320	635	261	489
3. Sumatera Barat	105	360	50	175
4. Riau	1 916	32 233	21 568	65 783
5. Kepulauan Riau	-	355	-	31
6. Jambi	1 451	12 325	1 597	6 624
7. Sumatera Selatan	26 383	19 866	16 049	15 587
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	36	-	31
9. Bengkulu	1 139	1 860	541	2 708
10. Lampung	75 767	164 979	56 851	143 437
<b>SUMATERA</b>	<b>107 081</b>	<b>232 731</b>	<b>96 954</b>	<b>234 982</b>
11. DKI Jakarta	152	256	250	501
12. Jawa Barat	14 710	89 591	7 278	22 348
13. Banten	2 150	5 202	2 039	7 053
14. Jawa Tengah	45 806	69 407	52 850	111 240
15. DI Yogyakarta	3 900	9 783	10 778	33 503
16. Jawa Timur	38 925	81 501	117 969	452 712
<b>JAWA</b>	<b>105 643</b>	<b>255 740</b>	<b>191 164</b>	<b>627 357</b>
17. Bali	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	-	15	-	79
19. Nusa Tenggara Timur	833	3 918	1 854	13 111
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>833</b>	<b>3 933</b>	<b>1 854</b>	<b>13 190</b>
20. Kalimantan Barat	2 851	10 378	1 592	3 821
21. Kalimantan Tengah	1 646	1 244	1 522	1 534
22. Kalimantan Selatan	10	128	47	103
23. Kalimantan Timur	10 964	27 871	8 316	20 342
<b>KALIMANTAN</b>	<b>15 471</b>	<b>39 621</b>	<b>11 477</b>	<b>25 800</b>
24. Sulawesi Utara	155	325	814	1 628
25. Gorontalo	-	-	-	-
26. Sulawesi Tengah	716	936	216	1 451
27. Sulawesi Selatan	400	1 604	153	1 053
28. Sulawesi Barat	-	42	-	-
29. Sulawesi Tenggara	981	2 137	707	2 531
<b>SULAWESI</b>	<b>2 252</b>	<b>5 044</b>	<b>1 890</b>	<b>6 663</b>
30. Maluku	-	-	-	-
31. Maluku Utara	-	-	-	-
32. Papua	134	165	83	128
33. Papua Barat	-	39	-	47
<b>MALUKU &amp; PAPUA</b>	<b>134</b>	<b>204</b>	<b>83</b>	<b>175</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>231 414</b>	<b>537 273</b>	<b>303 422</b>	<b>908 167</b>

**TANAMAN TEMUIRENG MENURUT PROVINSI  
OF BLACK TUMERIC PLANTS BY PROVINCE**

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen / Harvested Area		Produksi	Luas Panen Habis	Produksi	Hasil/ M <sup>2</sup>
<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Undemolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Yield/ M<sup>2</sup></i>
(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(Kg/M <sup>2</sup> )
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
148	263	20	79	230	205	692	2,44
372	1 204	302	138	671	1 255	2 999	2,15
115	460	250	150	956	520	1 951	2,91
1 838	4 321	1 700	3 508	3 767	27 022	106 104	3,48
54	143	54	135	139	108	668	2,75
1 256	6 167	2 205	2 153	7 458	6 509	32 574	3,76
10 199	13 538	7 350	3 259	12 731	59 981	61 722	0,98
-	34	-	26	12	-	113	4,35
3 078	6 614	5 176	5 009	23 233	9 934	34 415	2,30
65 718	136 283	61 376	31 840	87 526	259 712	532 225	1,83
<b>82 778</b>	<b>169 027</b>	<b>78 433</b>	<b>46 297</b>	<b>136 723</b>	<b>365 246</b>	<b>773 463</b>	<b>1,88</b>
100	283	125	-	168	627	1 208	1,93
14 444	32 984	38 304	960	48 275	74 736	193 198	2,55
4 350	9 331	19 555	1 580	22 549	28 094	44 135	1,49
958 525	1 557 214	332 365	40 303	534 276	1 389 546	2 272 137	1,59
373 754	763 204	93 686	-	291 900	482 118	1 098 390	2,28
633 369	1 037 540	554 731	227 429	992 310	1 344 994	2 564 063	1,63
<b>1 984 542</b>	<b>3 400 556</b>	<b>1 038 766</b>	<b>270 272</b>	<b>1 889 478</b>	<b>3 320 115</b>	<b>6 173 131</b>	<b>1,72</b>
-	-	-	-	-	-	-	-
-	77	8 522	868	9 730	8 522	9 901	1,05
243	10 041	2 594	3 661	6 195	5 524	33 265	3,62
<b>243</b>	<b>10 118</b>	<b>11 116</b>	<b>4 529</b>	<b>15 925</b>	<b>14 046</b>	<b>43 166</b>	<b>2,32</b>
1 519	4 479	2 392	3 036	4 909	8 354	23 587	2,07
1 278	1 354	3 087	1 613	3 191	7 533	7 323	0,80
1 161	1 169	25	22	88	1 243	1 488	1,18
8 852	25 218	5 957	2 705	17 926	34 089	91 357	2,48
<b>12 810</b>	<b>32 220</b>	<b>11 461</b>	<b>7 376</b>	<b>26 114</b>	<b>51 219</b>	<b>123 755</b>	<b>2,11</b>
814	1 628	816	-	1 632	2 599	5 213	2,01
-	-	-	-	-	-	-	-
36	145	2 156	12	4 253	3 124	6 785	2,16
318	1 139	476	435	1 105	1 347	4 901	2,75
-	-	57	20	78	57	120	1,56
469	2 442	912	541	2 483	3 069	9 593	2,66
<b>1 637</b>	<b>5 354</b>	<b>4 417</b>	<b>1 008</b>	<b>9 551</b>	<b>10 196</b>	<b>26 612</b>	<b>2,38</b>
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
30	94	101	152	193	348	580	1,16
12	108	-	38	25	12	219	4,38
<b>42</b>	<b>202</b>	<b>101</b>	<b>190</b>	<b>218</b>	<b>360</b>	<b>799</b>	<b>1,45</b>
<b>2 082 052</b>	<b>3 617 477</b>	<b>1 144 294</b>	<b>329 672</b>	<b>2 078 009</b>	<b>3 761 182</b>	<b>7 140 926</b>	<b>1,75</b>

**TABEL 1.8 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M<sup>2</sup>**  
**TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M<sup>2</sup>**

Propinsi <i>Province</i>	Triwulan I / <i>Quarter I</i>		Triwulan II / <i>Quarter II</i>	
	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	-	-	29	27
2. Sumatera Utara	565	1 970	454	1 720
3. Sumatera Barat	14	15	15	19
4. Riau	1 095	27 993	31 468	81 318
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-
6. Jambi	741	5 835	1 893	5 674
7. Sumatera Selatan	26 125	12 120	7 689	4 855
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	20
9. Bengkulu	316	1 370	606	1 832
10. Lampung	66 547	114 382	42 144	96 287
<b>SUMATERA</b>	<b>95 403</b>	<b>163 685</b>	<b>84 298</b>	<b>191 752</b>
11. DKI Jakarta	107	157	350	340
12. Jawa Barat	101 631	202 046	57 790	138 790
13. Banten	6 148	14 883	9 454	14 851
14. Jawa Tengah	9 112	19 580	14 923	44 036
15. DI Yogyakarta	300	1 553	8 547	26 104
16. Jawa Timur	111 398	168 143	147 004	344 378
<b>JAWA</b>	<b>228 696</b>	<b>406 362</b>	<b>238 068</b>	<b>568 499</b>
17. Bali	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	110	151	118	407
19. Nusa Tenggara Timur	1 576	1 642	49	140
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>1 686</b>	<b>1 793</b>	<b>167</b>	<b>547</b>
20. Kalimantan Barat	2 260	3 770	852	1 486
21. Kalimantan Tengah	1 041	669	15	43
22. Kalimantan Selatan	1 045	1 320	1 021	1 584
23. Kalimantan Timur	3 556	8 652	2 132	5 688
<b>KALIMANTAN</b>	<b>7 902</b>	<b>14 411</b>	<b>4 020</b>	<b>8 801</b>
24. Sulawesi Utara	-	-	-	-
25. Gorontalo	-	-	-	-
26. Sulawesi Tengah	600	2 903	911	2 018
27. Sulawesi Selatan	52	120	41	92
28. Sulawesi Barat	-	-	-	-
29. Sulawesi Tenggara	455	2 135	242	1 202
<b>SULAWESI</b>	<b>1 107</b>	<b>5 158</b>	<b>1 194</b>	<b>3 312</b>
30. Maluku	-	113	37	205
31. Maluku Utara	-	-	-	-
32. Papua	-	-	21	23
33. Papua Barat	-	-	-	-
<b>MALUKU &amp; PAPUA</b>	<b>-</b>	<b>113</b>	<b>58</b>	<b>228</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>334 794</b>	<b>591 522</b>	<b>327 805</b>	<b>773 139</b>

**TANAMAN TEMUKUNCI MENURUT PROVINSI  
OF CHINESE KEYS PLANTS BY PROVINCE**

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen / Harvested Area		Produksi	Luas Panen Habis	Produksi	Hasil/ M <sup>2</sup>
<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Undemolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Yield/ M<sup>2</sup></i>
(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(Kg/M <sup>2</sup> )
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	18	-	9	-	29	45	1,18
1 177	1 836	1 116	481	1 948	3 312	7 474	1,97
19	25	26	-	18	74	77	1,04
1 249	2 928	1 029	981	1 461	34 841	113 700	3,17
-	-	-	-	-	-	-	-
601	3 675	1 767	1 274	6 670	5 002	21 854	3,48
3 958	3 511	4 303	1 456	3 102	42 075	23 588	0,54
-	24	-	-	8	-	52	3,00
4 030	5 032	4 020	6 022	4 073	8 972	12 307	0,82
56 863	107 175	34 792	41 633	59 565	200 346	377 409	1,56
<b>67 897</b>	<b>124 224</b>	<b>47 053</b>	<b>51 856</b>	<b>76 845</b>	<b>294 651</b>	<b>556 506</b>	<b>1,61</b>
150	313	290	-	308	897	1 118	1,25
55 821	80 224	207 861	575	234 859	423 103	655 919	1,55
76 621	62 738	7 677	4 890	18 160	99 900	110 632	1,06
314 075	547 241	161 810	8 542	187 035	499 920	797 892	1,57
49 058	129 117	23 835	-	71 490	81 740	228 264	2,79
687 104	915 816	346 769	241 100	481 724	1 292 275	1 910 061	1,25
<b>1 182 829</b>	<b>1 735 449</b>	<b>748 242</b>	<b>255 107</b>	<b>993 576</b>	<b>2 397 835</b>	<b>3 703 886</b>	<b>1,40</b>
-	-	-	-	-	-	-	-
259	426	17 924	7 025	35 376	18 411	36 360	1,43
44	328	401	158	614	2 070	2 724	1,22
<b>303</b>	<b>754</b>	<b>18 325</b>	<b>7 183</b>	<b>35 990</b>	<b>20 481</b>	<b>39 084</b>	<b>1,41</b>
531	1 326	907	729	827	4 550	7 409	1,40
-	12	314	5	1 033	1 370	1 757	1,28
1 030	2 598	2 000	2 025	3 542	5 096	9 044	1,27
1 669	4 982	2 282	1 067	5 767	9 639	25 089	2,34
<b>3 230</b>	<b>8 918</b>	<b>5 503</b>	<b>3 826</b>	<b>11 169</b>	<b>20 655</b>	<b>43 299</b>	<b>1,77</b>
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
328	569	786	102	1 736	2 625	7 226	2,65
174	609	235	217	702	502	1 523	2,12
-	-	11	-	18	11	18	1,64
189	1 297	753	315	1 553	1 639	6 187	3,17
<b>691</b>	<b>2 475</b>	<b>1 785</b>	<b>634</b>	<b>4 009</b>	<b>4 777</b>	<b>14 954</b>	<b>2,76</b>
-	129	-	66	-	37	447	4,34
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	43	37	21	60	0,94
-	-	-	-	-	-	-	-
-	<b>129</b>	-	<b>109</b>	<b>37</b>	<b>58</b>	<b>507</b>	<b>3,04</b>
<b>1 254 950</b>	<b>1 871 949</b>	<b>820 908</b>	<b>318 715</b>	<b>1 121 626</b>	<b>2 738 457</b>	<b>4 358 236</b>	<b>1,43</b>

**TABEL** 1.9 **LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M<sup>2</sup>**  
**TABLE** **HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M<sup>2</sup>**

Propinsi	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
Province	Demolished Area	Production	Demolished Area	Production
(1)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	-	55	-	40
2. Sumatera Utara	10 880	32 375	48 847	147 096
3. Sumatera Barat	75	100	90	130
4. Riau	2 416	12 946	2 054	2 948
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-
6. Jambi	1 046	4 473	1 255	5 790
7. Sumatera Selatan	1 166	2 177	597	1 581
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	33	-	28
9. Bengkulu	206	763	905	1 826
10. Lampung	17 224	29 506	10 901	32 211
<b>SUMATERA</b>	<b>33 013</b>	<b>82 428</b>	<b>64 649</b>	<b>191 650</b>
11. DKI Jakarta	-	-	59	163
12. Jawa Barat	20	20	567	882
13. Banten	10 000	17 000	2 500	1 500
14. Jawa Tengah	920	1 414	991	13 139
15. DI Yogyakarta	202	1 442	426	1 733
16. Jawa Timur	3 541	5 699	2 527	7 450
<b>JAWA</b>	<b>14 683</b>	<b>25 575</b>	<b>7 070</b>	<b>24 867</b>
17. Bali	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	81	125	49	89
19. Nusa Tenggara Timur	22 198	21 018	11 028	13 780
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>22 279</b>	<b>21 143</b>	<b>11 077</b>	<b>13 869</b>
20. Kalimantan Barat	4 942	15 163	3 014	5 697
21. Kalimantan Tengah	66	56	-	33
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23. Kalimantan Timur	2 190	5 126	1 720	3 760
<b>KALIMANTAN</b>	<b>7 198</b>	<b>20 345</b>	<b>4 734</b>	<b>9 490</b>
24. Sulawesi Utara	145	345	200	500
25. Gorontalo	-	-	-	-
26. Sulawesi Tengah	357	1 595	57	1 236
27. Sulawesi Selatan	21	138	-	93
28. Sulawesi Barat	-	-	-	-
29. Sulawesi Tenggara	426	918	275	518
<b>SULAWESI</b>	<b>949</b>	<b>2 996</b>	<b>532</b>	<b>2 347</b>
30. Maluku	-	65	-	96
31. Maluku Utara	-	-	-	-
32. Papua	-	-	-	-
33. Papua Barat	-	266	-	289
<b>MALUKU &amp; PAPUA</b>	<b>-</b>	<b>331</b>	<b>-</b>	<b>385</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>78 122</b>	<b>152 818</b>	<b>88 062</b>	<b>242 608</b>

**TANAMAN DRINGO MENURUT PROVINSI  
OF SWEET ROOT/CALAMUS PLANTS BY PROVINCE**

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen / Harvested Area		Produksi	Luas Panen Habis	Produksi	Hasil/ M <sup>2</sup>
<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Undemolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Yield/ M<sup>2</sup></i>
(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(Kg/M <sup>2</sup> )
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
29	57	228	49	275	257	427	1,40
895	4 571	730	1 786	4 842	61 352	188 884	2,99
83	155	195	-	384	443	769	1,74
1 659	2 440	2 021	2 217	2 063	8 150	20 397	1,97
-	-	-	-	-	-	-	-
1 328	5 089	1 304	1 590	6 234	4 933	21 586	3,31
1 517	2 736	3 605	3 644	5 202	6 885	11 696	1,11
-	26	-	23	18	-	105	4,48
3 025	4 026	4 020	6 014	5 026	8 156	11 641	0,82
8 722	51 306	13 215	96 149	37 767	50 062	150 790	1,03
<b>17 258</b>	<b>70 406</b>	<b>25 318</b>	<b>111 472</b>	<b>61 811</b>	<b>140 238</b>	<b>406 295</b>	<b>1,61</b>
63	31	42	5	116	164	310	1,83
567	806	4 181	-	4 414	5 335	6 122	1,15
3 200	20 050	2 095	150	2 379	17 795	40 929	2,28
27 399	64 239	11 513	986	9 047	40 823	87 839	2,10
14 804	21 390	17 390	2	28 400	32 822	52 965	1,61
8 948	27 049	5 724	7 359	7 761	20 740	47 959	1,71
<b>54 981</b>	<b>133 565</b>	<b>40 945</b>	<b>8 502</b>	<b>52 117</b>	<b>117 679</b>	<b>236 124</b>	<b>1,87</b>
-	-	-	-	-	-	-	-
28	308	32	176	335	190	857	2,34
15 472	12 612	10 053	20 011	7 249	58 751	54 659	0,69
<b>15 500</b>	<b>12 920</b>	<b>10 085</b>	<b>20 187</b>	<b>7 584</b>	<b>58 941</b>	<b>55 516</b>	<b>0,70</b>
1 495	3 159	652	366	1 227	10 103	25 246	2,41
-	145	154	512	733	220	967	1,32
-	-	-	-	-	-	-	-
1 675	3 795	1 361	555	3 690	6 946	16 371	2,18
<b>3 170</b>	<b>7 099</b>	<b>2 167</b>	<b>1 433</b>	<b>5 650</b>	<b>17 269</b>	<b>42 584</b>	<b>2,28</b>
200	500	250	-	1 000	795	2 345	2,95
-	-	-	-	-	-	-	-
-	308	1 677	16	2 693	2 091	5 832	2,77
52	223	87	54	165	160	619	2,89
-	-	-	-	-	-	-	-
310	621	982	153	1 849	1 993	3 906	1,82
<b>562</b>	<b>1 652</b>	<b>2 996</b>	<b>223</b>	<b>5 707</b>	<b>5 039</b>	<b>12 702</b>	<b>2,41</b>
-	96	-	58	-	-	257	4,43
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	252	10	230	266	10	1 073	4,47
-	<b>348</b>	<b>10</b>	<b>288</b>	<b>266</b>	<b>10</b>	<b>1 330</b>	<b>4,46</b>
<b>91 471</b>	<b>225 990</b>	<b>81 521</b>	<b>142 105</b>	<b>133 135</b>	<b>339 176</b>	<b>754 551</b>	<b>1,57</b>

**TABEL** 1.10  
**TABLE**

**LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M<sup>2</sup>**  
**HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M<sup>2</sup>**

Propinsi	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
Province	Demolished Area	Production	Demolished Area	Production
(1)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	74	320	5 013	2 515
2. Sumatera Utara	10 772	29 632	1 239	2 595
3. Sumatera Barat	82 307	327 811	74 047	647 307
4. Riau	484	827	677	942
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-
6. Jambi	715	2 950	1 278	3 303
7. Sumatera Selatan	16 622	9 944	5 007	4 223
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
9. Bengkulu	15 221	7 796	7 236	3 753
10. Lampung	6 455	38 822	8 621	39 123
<b>SUMATERA</b>	<b>132 650</b>	<b>418 102</b>	<b>103 118</b>	<b>703 761</b>
11. DKI Jakarta	125	175	117	179
12. Jawa Barat	1 865 695	5 423 073	376 099	2 482 415
13. Banten	4 497	43 638	16 996	18 447
14. Jawa Tengah	71 944	2 631 760	424 591	2 617 914
15. DI Yogyakarta	200	500 853	2 200	466 388
16. Jawa Timur	1 480	22 536	1 260	24 886
<b>JAWA</b>	<b>1 943 941</b>	<b>8 622 035</b>	<b>821 263</b>	<b>5 610 229</b>
17. Bali	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	63	182	34	118
19. Nusa Tenggara Timur	2 100	2 100	849	905
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>2 163</b>	<b>2 282</b>	<b>883</b>	<b>1 023</b>
20. Kalimantan Barat	300	700	-	10
21. Kalimantan Tengah	25	50	-	-
22. Kalimantan Selatan	-	480	1 013	769
23. Kalimantan Timur	50	69	24	47
<b>KALIMANTAN</b>	<b>375</b>	<b>1 299</b>	<b>1 037</b>	<b>826</b>
24. Sulawesi Utara	47	67	143	193
25. Gorontalo	10	100	-	90
26. Sulawesi Tengah	94	652	467	1 379
27. Sulawesi Selatan	124	126	217	212
28. Sulawesi Barat	-	20	-	-
29. Sulawesi Tenggara	72	166	13	120
<b>SULAWESI</b>	<b>347</b>	<b>1 131</b>	<b>840</b>	<b>1 994</b>
30. Maluku	-	-	-	-
31. Maluku Utara	-	-	-	-
32. Papua	-	-	-	-
33. Papua Barat	-	-	-	-
<b>MALUKU &amp; PAPUA</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>2 079 476</b>	<b>9 044 849</b>	<b>927 141</b>	<b>6 317 833</b>



**TANAMAN KAPULAGA MENURUT PROVINSI  
OF JAVA CARDAMON PLANTS BY PROVINCE**

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen / Harvested Area		Produksi	Luas Panen Habis	Produksi	Hasil/ M <sup>2</sup>
<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Undemolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Yield/ M<sup>2</sup></i>
(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(Kg/M <sup>2</sup> )
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
8 025	1 638	16 058	2 292	7 216	29 170	11 689	0,37
702	1 178	609	1 083	1 651	13 322	35 056	2,43
68 942	532 856	55 800	451 015	282 135	281 096	1 790 109	2,45
529	578	368	1 535	524	2 058	2 871	0,80
-	-	-	-	-	-	-	-
913	4 756	1 376	1 647	5 073	4 282	16 082	2,71
1 245	1 033	2 014	23 382	6 540	24 888	21 740	0,45
-	-	-	-	-	-	-	-
13 449	30 777	20 176	12 021	21 413	56 082	63 739	0,94
5 089	88 172	13 040	109 690	36 436	33 205	202 553	1,42
<b>98 894</b>	<b>660 988</b>	<b>109 441</b>	<b>602 665</b>	<b>360 988</b>	<b>444 103</b>	<b>2 143 839</b>	<b>2,05</b>
179	196	177	-	311	598	861	1,44
841 059	2 790 897	635 436	4 751 634	3 488 537	3 718 289	14 184 922	1,67
2 305	9 645	719	88 051	22 660	24 517	94 390	0,84
247 921	2 380 397	340 866	7 183 037	2 865 437	1 085 322	10 495 508	1,27
14 833	161 419	7 286	484 823	235 055	24 519	1 363 715	2,68
36 960	101 667	55 051	20 489	98 781	94 751	247 870	2,15
<b>1 143 257</b>	<b>5 444 221</b>	<b>1 039 535</b>	<b>12 528 034</b>	<b>6 710 781</b>	<b>4 947 996</b>	<b>26 387 266</b>	<b>1,51</b>
-	-	-	-	-	-	-	-
31	123	44	72	120	172	543	2,23
27	52	10 210	39	1 927	13 186	4 984	0,38
<b>58</b>	<b>175</b>	<b>10 254</b>	<b>111</b>	<b>2 047</b>	<b>13 358</b>	<b>5 527</b>	<b>0,41</b>
-	-	452	10	469	752	1 179	1,55
-	-	200	-	500	225	550	2,44
13	345	1 465	10	1 484	2 491	3 078	1,23
325	886	-	23	24	399	1 026	2,43
<b>338</b>	<b>1 231</b>	<b>2 117</b>	<b>43</b>	<b>2 477</b>	<b>3 867</b>	<b>5 833</b>	<b>1,49</b>
143	193	203	-	303	536	756	1,41
50	75	-	50	50	60	315	2,86
-	209	70	198	131	631	2 371	2,86
666	848	317	105	257	1 324	1 443	1,01
-	-	84	5	91	84	111	1,25
810	2 396	27	57	97	922	2 779	2,84
<b>1 669</b>	<b>3 721</b>	<b>701</b>	<b>415</b>	<b>929</b>	<b>3 557</b>	<b>7 775</b>	<b>1,96</b>
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	15	42	-	42	2,80
-	-	-	<b>15</b>	<b>42</b>	-	<b>42</b>	<b>2,80</b>
<b>1 244 216</b>	<b>6 110 336</b>	<b>1 162 048</b>	<b>13 131 283</b>	<b>7 077 264</b>	<b>5 412 881</b>	<b>28 550 282</b>	<b>1,54</b>

**TABEL**  
**TABLE**

1.11

**LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M<sup>2</sup>**  
**HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M<sup>2</sup>**

Propinsi	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
Province	Demolished Area	Production	Demolished Area	Production
(1)	(Phn/Tree)	(Kg)	(Phn/Tree)	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	509	7 499	131	592
2. Sumatera Utara	10 685	61 721	650	12 745
3. Sumatera Barat	78	2 908	42	2 786
4. Riau	730	8 205	3 330	26 745
5. Kepulauan Riau	-	2 313	-	-
6. Jambi	1 638	41 526	1 626	38 347
7. Sumatera Selatan	5 317	71 181	7 365	64 974
8. Kepulauan Bangka Belitung	30	329	65	436
9. Bengkulu	4 954	32 435	2 335	25 837
10. Lampung	3 320	250 766	6 830	360 416
<b>SUMATERA</b>	<b>27 261</b>	<b>478 883</b>	<b>22 374</b>	<b>532 878</b>
11. DKI Jakarta	27	27	49	301
12. Jawa Barat	50 647	1 053 932	22 611	1 026 707
13. Banten	1 793	64 382	40 918	373 337
14. Jawa Tengah	7 471	231 628	9 950	357 645
15. DI Yogyakarta	64	9 432	50	27 852
16. Jawa Timur	4 540	560 630	18 972	1 136 423
<b>JAWA</b>	<b>64 542</b>	<b>1 920 031</b>	<b>92 550</b>	<b>2 922 265</b>
17. Bali	300	4 994	-	4 730
18. Nusa Tenggara Barat	1 299	5 145	152	2 860
19. Nusa Tenggara Timur	20 031	5 682	85	3 998
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>21 630</b>	<b>15 821</b>	<b>237</b>	<b>11 588</b>
20. Kalimantan Barat	1 003	22 751	2 247	13 802
21. Kalimantan Tengah	13 623	33 628	11 010	62 478
22. Kalimantan Selatan	211	6 289	412	8 855
23. Kalimantan Timur	655	9 633	154	11 201
<b>KALIMANTAN</b>	<b>15 492</b>	<b>72 301</b>	<b>13 823</b>	<b>96 336</b>
24. Sulawesi Utara	208	37 640	391	84 820
25. Gorontalo	10	25	-	30
26. Sulawesi Tengah	1 220	23 441	3 063	34 657
27. Sulawesi Selatan	1 405	93 821	3 596	63 727
28. Sulawesi Barat	133	1 005	19	5 048
29. Sulawesi Tenggara	534	10 667	514	8 171
<b>SULAWESI</b>	<b>3 510</b>	<b>166 599</b>	<b>7 583</b>	<b>196 453</b>
30. Maluku	1 536	16 226	218	2 015
31. Maluku Utara	-	-	-	-
32. Papua	9 750	11 940	360	875
33. Papua Barat	25	3 910	14	31
<b>MALUKU &amp; PAPUA</b>	<b>11 311</b>	<b>32 076</b>	<b>592</b>	<b>2 921</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>143 746</b>	<b>2 685 711</b>	<b>137 159</b>	<b>3 762 441</b>

**TANAMAN MENGKUDU/PACE MENURUT PROVINSI  
OF INDIAN MULBERRY PLANTS BY PROVINCE**

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen / Harvested Area		Produksi	Luas Panen Habis	Produksi	Hasil/ Phn
<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Undemolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Yield/ M<sup>2</sup></i>
(Phn/Tree)	(Kg)	(Phn/Tree)	(Phn/Tree)	(Kg)	(Phn/Tree)	(Kg)	(Kg/Phn)
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
665	1 064	335	756	2 993	1 640	12 148	5,07
539	14 795	1 035	8 033	22 545	12 909	111 806	5,34
128	13 967	81	2 431	6 341	329	26 002	9,42
648	48 803	871	4 074	8 408	5 579	92 161	9,55
-	211	22	1 050	1 064	22	3 588	3,35
3 070	32 385	1 061	4 641	24 753	7 395	137 011	11,38
3 856	66 449	11 240	19 018	105 233	27 778	307 837	6,58
116	715	10	20	20	221	1 500	6,22
796	23 326	762	3 909	13 216	8 847	94 814	7,43
14 814	371 033	14 855	173 244	175 305	39 819	1 157 520	5,43
<b>24 632</b>	<b>572 748</b>	<b>30 272</b>	<b>217 176</b>	<b>359 878</b>	<b>104 539</b>	<b>1 944 387</b>	<b>6,04</b>
195	568	88	-	1 376	359	2 272	6,33
35 294	1 092 570	28 572	140 942	1 108 670	137 124	4 281 879	15,40
8 506	160 762	2 552	39 265	40 236	53 769	638 717	6,87
8 857	239 904	7 467	51 424	173 278	33 745	1 002 455	11,77
82	43 953	302	17 307	329 829	498	411 066	23,09
215 804	1 885 439	110 097	171 467	1 721 975	349 413	5 304 467	10,18
<b>268 738</b>	<b>3 423 196</b>	<b>149 078</b>	<b>420 405</b>	<b>3 375 364</b>	<b>574 908</b>	<b>11 640 856</b>	<b>11,70</b>
20	460	20	609	5 116	340	15 300	16,12
747	7 067	113	5 368	15 062	2 311	30 134	3,92
3 942	9 409	2 168	1 495	4 439	26 226	23 528	0,85
<b>4 709</b>	<b>16 936</b>	<b>2 301</b>	<b>7 472</b>	<b>24 617</b>	<b>28 877</b>	<b>68 962</b>	<b>1,90</b>
1 272	18 568	597	11 475	9 032	5 119	64 153	3,87
3 413	12 825	2 962	1 526	9 845	31 008	118 776	3,65
144	10 795	13	2 996	14 722	780	40 661	10,77
144	6 292	82	4 817	18 513	1 035	45 639	7,80
<b>4 973</b>	<b>48 480</b>	<b>3 654</b>	<b>20 814</b>	<b>52 112</b>	<b>37 942</b>	<b>269 229</b>	<b>4,58</b>
301	85 580	805	4 554	21 783	1 705	229 823	36,72
-	30	20	20	40	30	125	2,50
867	26 927	429	3 649	24 752	5 579	109 777	11,90
4 085	47 080	1 868	34 259	57 143	10 954	261 771	5,79
24	1 774	50	903	3 873	226	11 700	10,36
501	7 932	3 147	8 007	11 880	4 696	38 650	3,04
<b>5 778</b>	<b>169 323</b>	<b>6 319</b>	<b>51 392</b>	<b>119 471</b>	<b>23 190</b>	<b>651 846</b>	<b>8,74</b>
-	306	365	136	101	2 119	18 648	8,27
-	-	-	-	-	-	-	-
270	610	700	6	1 412	11 080	14 837	1,34
145	282	60	98	493	244	4 716	13,79
<b>415</b>	<b>1 198</b>	<b>1 125</b>	<b>240</b>	<b>2 006</b>	<b>13 443</b>	<b>38 201</b>	<b>2,79</b>
<b>309 245</b>	<b>4 231 881</b>	<b>192 749</b>	<b>717 499</b>	<b>3 933 448</b>	<b>782 899</b>	<b>14 613 481</b>	<b>9,74</b>

**TABEL** 1.12 **LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M<sup>2</sup>**  
**TABLE** **HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M<sup>2</sup>**

Propinsi	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
Province	Demolished Area	Production	Demolished Area	Production
(1)	(Phn/Tree)	(Kg)	(Phn/Tree)	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	71	1 312	157	2 077
2. Sumatera Utara	1 202	22 600	279	12 137
3. Sumatera Barat	25	3 419	90	13 160
4. Riau	181	119 591	995	115 350
5. Kepulauan Riau	-	3 180	16	264
6. Jambi	1 349	49 599	1 850	83 032
7. Sumatera Selatan	667	145 984	1 020	116 519
8. Kepulauan Bangka Belitung	61	2 334	-	160
9. Bengkulu	397	85 073	1 763	57 900
10. Lampung	7 493	611 867	2 310	892 892
<b>SUMATERA</b>	<b>11 446</b>	<b>1 044 959</b>	<b>8 480</b>	<b>1 293 491</b>
11. DKI Jakarta	332	6 376	314	5 897
12. Jawa Barat	12 872	431 449	20 734	435 101
13. Banten	655	83 197	1 003	148 236
14. Jawa Tengah	17 059	938 660	7 053	606 139
15. DI Yogyakarta	-	187 984	15	466 092
16. Jawa Timur	580	98 553	2 825	116 030
<b>JAWA</b>	<b>31 498</b>	<b>1 746 219</b>	<b>31 944</b>	<b>1 777 495</b>
17. Bali	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	20	500	-	-
19. Nusa Tenggara Timur	183	4 589	10	3 140
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>203</b>	<b>5 089</b>	<b>10</b>	<b>3 140</b>
20. Kalimantan Barat	1 071	73 994	1 790	82 264
21. Kalimantan Tengah	43	23 378	765	20 341
22. Kalimantan Selatan	-	11 208	18	10 608
23. Kalimantan Timur	335	40 950	62	18 134
<b>KALIMANTAN</b>	<b>1 449</b>	<b>149 530</b>	<b>2 635</b>	<b>131 347</b>
24. Sulawesi Utara	-	-	-	-
25. Gorontalo	-	-	-	-
26. Sulawesi Tengah	187	10 785	1 571	27 678
27. Sulawesi Selatan	465	18 619	111	11 037
28. Sulawesi Barat	32	1 295	1	700
29. Sulawesi Tenggara	53	11 105	10	28 069
<b>SULAWESI</b>	<b>737</b>	<b>41 804</b>	<b>1 693</b>	<b>67 484</b>
30. Maluku	20	924	17	1 104
31. Maluku Utara	-	152	-	-
32. Papua	-	-	-	-
33. Papua Barat	-	-	30	360
<b>MALUKU &amp; PAPUA</b>	<b>20</b>	<b>1 076</b>	<b>47</b>	<b>1 464</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>45 353</b>	<b>2 988 677</b>	<b>44 809</b>	<b>3 274 421</b>

**TANAMAN MAHKOTA DEWA MENURUT PROVINSI  
OF PHALERIA MACROCARPA PLANTS BY PROVINCE**

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen / Harvested Area		Produksi	Luas Panen Habis	Produksi	Hasil/ Phn
<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Undemolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Yield/ M<sup>2</sup></i>
(Phn/Tree)	(Kg)	(Phn/Tree)	(Phn/Tree)	(Kg)	(Phn/Tree)	(Kg)	(Kg/Phn)
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
69	1 028	96	203	3 747	393	8 164	13,70
430	22 109	475	1 212	29 125	2 386	85 971	23,89
50	3 701	10	231	4 318	175	24 598	60,59
377	100 277	509	7 243	93 420	2 062	428 638	46,07
-	3 072	-	243	3 024	16	9 540	36,83
993	63 492	1 113	4 746	78 416	5 305	274 539	27,31
1 316	132 367	4 370	6 622	166 574	7 373	561 444	40,12
14	861	201	7	4 020	276	7 375	26,06
663	60 523	1 115	2 744	51 046	3 938	254 542	38,09
14 853	1 250 902	13 777	75 150	1 072 134	38 433	3 827 795	33,70
<b>18 765</b>	<b>1 638 332</b>	<b>21 666</b>	<b>98 401</b>	<b>1 505 824</b>	<b>60 357</b>	<b>5 482 606</b>	<b>34,53</b>
339	6 341	442	-	8 106	1 427	26 720	18,72
5 818	1 005 446	10 990	22 688	538 548	50 414	2 410 544	32,98
1 941	176 471	1 201	8 729	131 594	4 800	539 498	39,88
4 472	596 214	383	40 237	782 062	28 967	2 923 075	42,24
14	297 925	12	58 047	1 319 414	41	2 271 415	39,10
5 651	159 101	8 666	11 132	259 137	17 722	632 821	21,93
<b>18 235</b>	<b>2 241 498</b>	<b>21 694</b>	<b>140 833</b>	<b>3 038 861</b>	<b>103 371</b>	<b>8 804 073</b>	<b>36,05</b>
-	-	-	-	-	-	-	-
34	680	-	12	240	54	1 420	21,52
130	7 919	375	208	7 083	698	22 731	25,09
<b>164</b>	<b>8 599</b>	<b>375</b>	<b>220</b>	<b>7 323</b>	<b>752</b>	<b>24 151</b>	<b>24,85</b>
1 262	90 964	709	6 128	86 082	4 832	333 304	30,41
1 085	30 403	103	135	4 111	1 996	78 233	36,71
64	11 256	-	918	11 126	82	44 198	44,20
58	12 056	95	1 467	28 985	550	100 125	49,64
<b>2 469</b>	<b>144 679</b>	<b>907</b>	<b>8 648</b>	<b>130 304</b>	<b>7 460</b>	<b>555 860</b>	<b>34,51</b>
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
50	13 088	326	423	12 507	2 134	64 058	25,05
125	11 012	272	494	9 250	973	49 918	34,03
-	410	-	14	280	33	2 685	57,13
23	9 900	83	1 258	35 017	169	84 091	58,93
<b>198</b>	<b>34 410</b>	<b>681</b>	<b>2 189</b>	<b>57 054</b>	<b>3 309</b>	<b>200 752</b>	<b>36,51</b>
-	1 044	25	6	840	62	3 912	57,53
-	-	-	12	252	-	404	33,67
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	30	360	12,00
-	<b>1 044</b>	<b>25</b>	<b>18</b>	<b>1 092</b>	<b>92</b>	<b>4 676</b>	<b>42,51</b>
<b>39 831</b>	<b>4 068 562</b>	<b>45 348</b>	<b>250 309</b>	<b>4 740 458</b>	<b>175 341</b>	<b>15 072 118</b>	<b>35,41</b>

**TABEL** 1.13  
**TABLE**

**LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M<sup>2</sup>**  
**HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M<sup>2</sup>**

Propinsi	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
Province	Demolished Area	Production	Demolished Area	Production
(1)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	-	53	31	16
2. Sumatera Utara	339	998	42	529
3. Sumatera Barat	850	2 482	700	1 804
4. Riau	2 091	1 504	464	1 000
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-
6. Jambi	1 263	3 255	606	2 971
7. Sumatera Selatan	367	4 216	355	3 140
8. Kepulauan Bangka Belitung	25	25	-	-
9. Bengkulu	52	966	19	125
10. Lampung	12 090	30 689	9 075	35 876
<b>SUMATERA</b>	<b>17 077</b>	<b>44 188</b>	<b>11 292</b>	<b>45 461</b>
11. DKI Jakarta	377	457	149	339
12. Jawa Barat	21 049	56 548	29 921	71 456
13. Banten	4 271	39 278	7 755	34 281
14. Jawa Tengah	1 257	918	913	1 973
15. DI Yogyakarta	40	2 191	10 275	23 678
16. Jawa Timur	1 177	74 342	1 356	79 980
<b>JAWA</b>	<b>28 171</b>	<b>173 734</b>	<b>50 369</b>	<b>211 707</b>
17. Bali	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	91	120	17	50
19. Nusa Tenggara Timur	59	96	-	85
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>150</b>	<b>216</b>	<b>17</b>	<b>135</b>
20. Kalimantan Barat	765	1 742	850	1 511
21. Kalimantan Tengah	177	200	-	-
22. Kalimantan Selatan	-	547	18	492
23. Kalimantan Timur	1 495	8 873	1 385	4 636
<b>KALIMANTAN</b>	<b>2 437</b>	<b>11 362</b>	<b>2 253</b>	<b>6 639</b>
24. Sulawesi Utara	161	4 751	294	4 089
25. Gorontalo	-	-	20	20
26. Sulawesi Tengah	1 675	4 462	629	5 495
27. Sulawesi Selatan	102	333	287	478
28. Sulawesi Barat	1 470	1 116	78	1 793
29. Sulawesi Tenggara	11 977	24 552	6 589	8 022
<b>SULAWESI</b>	<b>15 385</b>	<b>35 214</b>	<b>7 897</b>	<b>19 897</b>
30. Maluku	-	26	15	32
31. Maluku Utara	-	-	-	-
32. Papua	-	-	-	-
33. Papua Barat	-	333	12	324
<b>MALUKU &amp; PAPUA</b>	<b>-</b>	<b>359</b>	<b>27</b>	<b>356</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>63 220</b>	<b>265 073</b>	<b>71 855</b>	<b>284 195</b>

**TANAMAN KEJIBELING MENURUT PROVINSI  
OF VERBENACEAE PLANTS BY PROVINCE**

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen / Harvested Area		Produksi	Luas Panen Habis	Produksi	Hasil/ M <sup>2</sup>
<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Undemolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Yield/ M<sup>2</sup></i>
(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(Kg/M <sup>2</sup> )
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
61	122	-	22	31	92	222	1,95
246	1 196	186	389	873	813	3 596	2,99
2 481	3 068	1 603	1 157	4 319	5 634	11 673	1,72
580	800	454	1 141	706	3 589	4 010	0,85
-	-	-	225	225	-	225	1,00
926	4 255	1 111	1 689	5 243	3 906	15 724	2,81
523	3 492	604	4 681	4 125	1 849	14 973	2,29
-	-	-	-	-	25	25	1,00
50	121	40	226	210	161	1 422	3,67
17 000	32 598	5 024	160 483	64 138	43 189	163 301	0,80
<b>21 867</b>	<b>45 652</b>	<b>9 022</b>	<b>170 013</b>	<b>79 870</b>	<b>59 258</b>	<b>215 171</b>	<b>0,94</b>
250	253	525	-	479	1 301	1 528	1,17
16 424	27 399	44 235	12 309	108 659	111 629	264 062	2,13
10 647	13 272	6 607	30 888	34 006	29 280	120 837	2,01
980	21 857	2 041	2 391	3 078	5 191	27 826	3,67
7 446	18 986	6 735	5 644	14 477	24 496	59 332	1,97
37 733	40 176	44 170	63 612	113 791	84 436	308 289	2,08
<b>73 480</b>	<b>121 943</b>	<b>104 313</b>	<b>114 844</b>	<b>274 490</b>	<b>256 333</b>	<b>781 874</b>	<b>2,11</b>
-	-	-	-	-	-	-	-
24	94	32	70	84	164	348	1,49
105	373	65	90	185	229	739	2,32
<b>129</b>	<b>467</b>	<b>97</b>	<b>160</b>	<b>269</b>	<b>393</b>	<b>1 087</b>	<b>1,97</b>
483	1 337	524	1 050	1 067	2 622	5 657	1,54
-	-	-	13	18	177	218	1,15
-	451	1 002	95	959	1 020	2 449	2,20
1 382	8 943	1 151	11 115	21 278	5 413	43 730	2,65
<b>1 865</b>	<b>10 731</b>	<b>2 677</b>	<b>12 273</b>	<b>23 322</b>	<b>9 232</b>	<b>52 054</b>	<b>2,42</b>
315	4 850	297	3 690	3 769	1 067	17 459	3,67
-	-	-	-	-	20	20	1,00
695	3 974	3 285	2 168	6 670	6 284	20 601	2,44
225	530	936	288	1 236	1 550	2 577	1,40
-	1 500	55	2 446	913	1 603	5 322	1,31
4 260	4 735	2 543	3 149	4 371	25 369	41 680	1,46
<b>5 495</b>	<b>15 589</b>	<b>7 116</b>	<b>11 741</b>	<b>16 959</b>	<b>35 893</b>	<b>87 659</b>	<b>1,84</b>
-	39	-	11	-	15	97	3,67
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
63	345	15	259	279	90	1 281	3,67
<b>63</b>	<b>384</b>	<b>15</b>	<b>270</b>	<b>279</b>	<b>105</b>	<b>1 378</b>	<b>3,67</b>
<b>102 899</b>	<b>194 766</b>	<b>123 240</b>	<b>309 302</b>	<b>395 189</b>	<b>361 214</b>	<b>1 139 223</b>	<b>1,70</b>

**TABEL** 1.14  
**TABLE**

**LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M<sup>2</sup>**  
**HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M<sup>2</sup>**

Propinsi	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
Province	Demolished Area	Production	Demolished Area	Production
(1)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	73	243	48	25
2. Sumatera Utara	1 629	4 311	163	693
3. Sumatera Barat	37	76	28	36
4. Riau	1 158	1 829	294	1 164
5. Kepulauan Riau	-	340	-	-
6. Jambi	1 332	3 148	491	1 152
7. Sumatera Selatan	1 180	3 227	1 314	2 766
8. Kepulauan Bangka Belitung	32	122	-	20
9. Bengkulu	40	3 107	658	398
10. Lampung	6 065	36 772	21 372	33 887
<b>SUMATERA</b>	<b>11 546</b>	<b>53 175</b>	<b>24 368</b>	<b>40 141</b>
11. DKI Jakarta	270	147	145	145
12. Jawa Barat	4 711	19 443	5 967	23 186
13. Banten	12 825	36 981	16 595	22 948
14. Jawa Tengah	12 037	11 014	282	1 906
15. DI Yogyakarta	-	1 114	4 425	9 440
16. Jawa Timur	100 276	250 787	504 919	1 476 865
<b>JAWA</b>	<b>130 119</b>	<b>319 486</b>	<b>532 333</b>	<b>1 534 490</b>
17. Bali	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	-	21	-	-
19. Nusa Tenggara Timur	31 838	18 021	117	1 159
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>31 838</b>	<b>18 042</b>	<b>117</b>	<b>1 159</b>
20. Kalimantan Barat	621	1 002	1 560	2 539
21. Kalimantan Tengah	25	38	-	-
22. Kalimantan Selatan	-	43	-	57
23. Kalimantan Timur	1 965	5 270	1 201	3 688
<b>KALIMANTAN</b>	<b>2 611</b>	<b>6 353</b>	<b>2 761</b>	<b>6 284</b>
24. Sulawesi Utara	574	9 525	1 186	5 221
25. Gorontalo	-	-	-	-
26. Sulawesi Tengah	1 925	5 969	565	3 864
27. Sulawesi Selatan	224	739	10 114	16 853
28. Sulawesi Barat	421	275	-	38
29. Sulawesi Tenggara	2 809	3 536	4 847	4 499
<b>SULAWESI</b>	<b>5 953</b>	<b>20 044</b>	<b>16 712</b>	<b>30 475</b>
30. Maluku	104	783	221	834
31. Maluku Utara	-	-	-	-
32. Papua	90	110	40	44
33. Papua Barat	18	247	22	304
<b>MALUKU &amp; PAPUA</b>	<b>212</b>	<b>1 140</b>	<b>283</b>	<b>1 182</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>182 279</b>	<b>418 240</b>	<b>576 574</b>	<b>1 613 731</b>



**TANAMAN SAMBILOTO MENURUT PROVINSI  
OF KING OF BITTER PLANTS BY PROVINCE**

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen / Harvested Area		Produksi	Luas Panen Habis	Produksi	Hasil/ M <sup>2</sup>
<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Undemolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Yield/ M<sup>2</sup></i>
(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(Kg/M <sup>2</sup> )
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
51	332	54	305	427	226	1 027	1,93
465	2 186	365	308	868	2 622	8 058	2,75
21	32	-	19	33	86	177	1,69
214	541	480	984	1 211	2 146	4 745	1,52
20	56	20	74	25	40	421	3,70
789	1 888	356	1 596	2 908	2 968	9 096	1,99
1 422	2 998	1 473	1 960	2 978	5 389	11 969	1,63
-	29	-	14	-	32	171	3,70
85	174	110	164	232	893	3 911	3,70
7 438	29 385	5 547	232 734	82 308	40 422	182 352	0,67
<b>10 505</b>	<b>37 621</b>	<b>8 405</b>	<b>238 158</b>	<b>90 990</b>	<b>54 824</b>	<b>221 927</b>	<b>0,76</b>
340	313	720	-	903	1 475	1 508	1,02
8 457	14 793	35 531	1 693	20 072	54 666	77 494	1,38
4 304	5 010	1 317	4 516	5 661	35 041	70 600	1,78
88 354	195 967	5 164	607	3 171	105 837	212 058	1,99
10 190	22 374	8 713	2 607	24 010	23 328	56 938	2,20
474 017	1 240 125	230 586	16 383	101 920	1 309 798	3 069 697	2,31
<b>585 662</b>	<b>1 478 582</b>	<b>282 031</b>	<b>25 806</b>	<b>155 737</b>	<b>1 530 145</b>	<b>3 488 295</b>	<b>2,24</b>
-	-	-	-	-	-	-	-
-	26	-	13	-	-	47	3,62
387	1 418	70	193	334	32 412	20 932	0,64
<b>387</b>	<b>1 444</b>	<b>70</b>	<b>206</b>	<b>334</b>	<b>32 412</b>	<b>20 979</b>	<b>0,64</b>
1 183	2 678	620	748	1 494	3 984	7 713	1,63
-	-	-	-	-	25	38	1,52
-	64	-	89	100	-	264	2,97
1 086	3 466	862	798	2 955	5 114	15 379	2,60
<b>2 269</b>	<b>6 208</b>	<b>1 482</b>	<b>1 635</b>	<b>4 549</b>	<b>9 123</b>	<b>23 394</b>	<b>2,17</b>
1 091	5 441	1 352	2 289	3 832	4 203	24 019	3,70
-	-	26	-	20	26	20	0,77
328	2 011	1 791	795	4 433	4 609	16 277	3,01
782	1 713	558	3 535	4 243	11 678	23 548	1,55
47	254	27	203	126	495	693	0,99
5 561	8 952	4 329	2 723	5 755	17 546	22 742	1,12
<b>7 809</b>	<b>18 371</b>	<b>8 083</b>	<b>9 545</b>	<b>18 409</b>	<b>38 557</b>	<b>87 299</b>	<b>1,81</b>
-	64	233	123	107	558	1 788	2,63
-	-	-	-	-	-	-	-
20	114	50	50	75	200	343	1,37
36	273	50	155	214	126	1 038	3,69
<b>56</b>	<b>451</b>	<b>333</b>	<b>328</b>	<b>396</b>	<b>884</b>	<b>3 169</b>	<b>2,61</b>
<b>606 688</b>	<b>1 542 677</b>	<b>300 404</b>	<b>275 678</b>	<b>270 415</b>	<b>1 665 945</b>	<b>3 845 063</b>	<b>1,98</b>

**TABEL** 1.15  
**TABLE**

**LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M<sup>2</sup>**  
**HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M<sup>2</sup>**

Propinsi	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
Province	Demolished Area	Production	Demolished Area	Production
(1)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	88	815	94	117
2. Sumatera Utara	873	3 656	746	2 344
3. Sumatera Barat	-	-	5	161
4. Riau	3 340	3 713	796	2 260
5. Kepulauan Riau	-	1 589	-	24
6. Jambi	1 494	11 580	874	5 384
7. Sumatera Selatan	1 406	11 603	580	9 524
8. Kepulauan Bangka Belitung	27	125	-	76
9. Bengkulu	585	9 880	848	4 101
10. Lampung	4 571	44 706	4 455	77 705
<b>SUMATERA</b>	<b>12 384</b>	<b>87 667</b>	<b>8 398</b>	<b>101 696</b>
11. DKI Jakarta	1 590	6 895	1 199	6 628
12. Jawa Barat	11 076	82 670	11 447	63 115
13. Banten	1 045	5 075	1 372	7 240
14. Jawa Tengah	1 536	14 413	630	12 406
15. DI Yogyakarta	235	6 337	501	2 376
16. Jawa Timur	20 271	114 162	7 090	38 051
<b>JAWA</b>	<b>35 753</b>	<b>229 552</b>	<b>22 239</b>	<b>129 816</b>
17. Bali	200	211 503	-	398 013
18. Nusa Tenggara Barat	60	290	-	-
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>260</b>	<b>211 793</b>	<b>-</b>	<b>398 013</b>
20. Kalimantan Barat	316 780	476 907	5 608	338 150
21. Kalimantan Tengah	273	1 694	120	1 419
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23. Kalimantan Timur	296	7 840	105	7 682
<b>KALIMANTAN</b>	<b>317 349</b>	<b>486 441</b>	<b>5 833</b>	<b>347 251</b>
24. Sulawesi Utara	-	-	-	-
25. Gorontalo	-	-	-	-
26. Sulawesi Tengah	1 036	5 559	171	1 489
27. Sulawesi Selatan	260	2 345	2 653	12 165
28. Sulawesi Barat	-	51	-	-
29. Sulawesi Tenggara	415	6 324	2 154	8 935
<b>SULAWESI</b>	<b>1 711</b>	<b>14 279</b>	<b>4 978</b>	<b>22 589</b>
30. Maluku	10	1 572	37	1 613
31. Maluku Utara	-	-	-	-
32. Papua	-	100	15	104
33. Papua Barat	10	250	-	-
<b>MALUKU &amp; PAPUA</b>	<b>20</b>	<b>1 922</b>	<b>52</b>	<b>1 717</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>367 477</b>	<b>1 031 654</b>	<b>41 500</b>	<b>1 001 082</b>

**TANAMAN LIDAH BUAYA MENURUT PROVINSI  
OF ALOEVERTA PLANTS BY PROVINCE**

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen / Harvested Area		Produksi	Luas Panen Habis	Produksi	Hasil/ M <sup>2</sup>
<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Undemolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Yield/ M<sup>2</sup></i>
(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(Kg/M <sup>2</sup> )
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
47	97	96	39	259	325	1 288	3,54
453	1 215	988	310	4 581	3 060	11 796	3,50
19	233	12	185	222	36	616	2,79
602	1 968	528	1 115	1 690	5 266	9 631	1,51
101	464	-	36	24	101	2 101	15,36
754	6 846	819	2 259	12 400	3 941	36 210	5,84
2 790	14 881	5 361	1 333	28 695	10 137	64 703	5,64
-	136	-	9	-	27	337	9,36
192	5 077	164	1 056	983	1 789	20 041	7,04
7 078	77 658	2 894	63 320	59 888	18 998	259 957	3,16
<b>12 036</b>	<b>108 575</b>	<b>10 862</b>	<b>69 662</b>	<b>108 742</b>	<b>43 680</b>	<b>406 680</b>	<b>3,59</b>
746	3 274	4 372	-	13 102	7 907	29 899	3,78
28 623	49 079	16 444	11 925	83 728	67 590	278 592	3,50
1 153	13 039	1 883	6 060	11 127	5 453	36 481	3,17
11 350	109 328	11 076	1 213	47 987	24 592	184 134	7,14
231	1 893	11 088	11 441	179 448	12 055	190 054	8,09
21 550	85 777	2 443	3 305	11 615	51 354	249 605	4,57
<b>63 653</b>	<b>262 390</b>	<b>47 306</b>	<b>33 944</b>	<b>347 007</b>	<b>168 951</b>	<b>968 765</b>	<b>4,77</b>
4 000	415 100	42 000	102 850	586 013	46 200	1 610 629	10,81
174	137	87	-	89	321	516	1,61
-	-	-	-	-	-	-	-
<b>4 174</b>	<b>415 237</b>	<b>42 087</b>	<b>102 850</b>	<b>586 102</b>	<b>46 521</b>	<b>1 611 145</b>	<b>10,79</b>
2 162	45 899	158	62 268	367 821	324 708	1 228 777	3,18
50	816	26	105	534	469	4 463	7,78
-	-	-	-	-	-	-	-
35	6 281	25	1 933	10 828	461	32 631	13,63
<b>2 247</b>	<b>52 996</b>	<b>209</b>	<b>64 306</b>	<b>379 183</b>	<b>325 638</b>	<b>1 265 871</b>	<b>3,25</b>
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
128	1 392	628	4	1 584	1 963	10 024	5,10
602	3 274	247	292	2 230	3 762	20 014	4,94
-	40	-	21	51	-	142	6,76
311	5 051	580	378	626	3 460	20 936	5,45
<b>1 041</b>	<b>9 757</b>	<b>1 455</b>	<b>695</b>	<b>4 491</b>	<b>9 185</b>	<b>51 116</b>	<b>5,17</b>
106	284	437	322	380	590	3 849	4,22
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	15	204	13,60
25	424	23	26	215	58	889	10,58
<b>131</b>	<b>708</b>	<b>460</b>	<b>348</b>	<b>595</b>	<b>663</b>	<b>4 942</b>	<b>4,89</b>
<b>83 282</b>	<b>849 663</b>	<b>102 379</b>	<b>271 805</b>	<b>1 426 120</b>	<b>594 638</b>	<b>4 308 519</b>	<b>4,97</b>

**Tabel**  
**Table**

2.1

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan I (M<sup>2</sup>), 2001-2010**  
**Harvested Area of Medicinal Plant in Quarter I (M<sup>2</sup>), 2001-2010**

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN I / QUARTER I				
	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	21 152 982	14 816 655	6 765 763	2 766 499	5 581 037
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	1 410 158	967 575	1 051 415	1 288 525	1 804 307
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	1 205 311	795 944	3 815 619	1 568 368	2 988 485
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	1 586 658	1 749 463	2 223 790	1 305 017	5 287 464
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	335 245	278 571	217 323	232 608	2 114 507
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	442 446	265 197	408 554	581 787	739 480
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	150 873	143 310	146 587	192 750	313 296
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	-	-	3 339	66 337	165 345
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	10 764	37 535	6 711	14 649	47 598
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	530 617	559 705	530 889	649 467	442 994
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i> *)	-	-	42 095	111 906	121 030
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	-	-	-	-	-
13. Kejibeling / <i>Verbenanceae</i>	165 705	105 420	76 260	95 672	120 542
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	-	-	109	18 467	128 533
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	-	-	-

Catatan : \*) Satuan dalam Pohon

Note : \*) Unit in tree

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.1

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN I / QUARTER I				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	5 231 291	6 443 174	7 750 885	7 733 674	9 700 368
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	2 366 289	2 647 008	2 439 881	3 009 455	2 969 347
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	2 565 380	2 555 254	3 466 246	3 291 804	2 114 951
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	2 945 989	3 255 061	5 504 624	4 700 428	7 675 810
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	326 917	301 387	330 707	484 138	502 425
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	1 765 010	1 317 485	474 873	1 438 125	780 982
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	939 414	159 664	245 715	442 287	231 414
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	105 142	185 188	189 821	221 789	334 794
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	55 349	35 378	43 957	40 422	78 122
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	5 989 917	480 161	405 412	398 143	2 079 476
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i> *)	115 424	118 629	211 903	126 763	143 746
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	-	-	3 454	27 336	45 353
13. Kejibeling / <i>Verbenanceae</i>	67 796	102 247	61 154	31 504	63 220
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	59 279	49 883	462 611	37 891	182 279
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	17 071	85 023	367 477

Catatan : \*) Satuan dalam Pohon

Note : \*) Unit in tree

**Tabel**  
**Table**

**2.2 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan II (M<sup>2</sup>), 2001-2010**  
**Harvested Area of Medicinal Plant in Quarter II (M<sup>2</sup>), 2001-2010**

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN II / QUARTER II				
	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	28 182 851	16 154 799	9 283 442	31 757 243	23 156 182
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	3 918 145	3 541 253	2 611 513	1 937 592	2 749 736
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	2 887 885	1 998 359	2 237 031	4 965 307	8 405 819
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	4 812 924	3 824 651	3 902 560	6 523 846	7 790 043
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	1 243 173	595 776	401 423	725 912	702 774
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	965 519	1 010 253	2 450 763	2 228 354	3 287 659
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	634 642	885 718	1 188 019	884 365	644 251
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	-	-	42 535	261 312	242 219
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	316 804	189 578	41 187	48 416	88 881
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	492 109	1 496 054	1 072 843	1 026 063	678 550
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i> *)	-	-	46 042	141 231	74 021
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	-	-	-	-	-
13. Kejibeling / <i>Verbenanceae</i>	329 683	149 359	158 210	174 672	224 945
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	-	-	31 770	37 550	33 137
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	-	-	-

Catatan : \*) Satuan dalam Pohon

Note : \*) Unit in tree

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.2

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN II / QUARTER II				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	21 634 500	11 809 077	19 041 620	15 023 951	10 180 159
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	3 091 275	3 017 500	6 024 129	2 934 911	3 787 347
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	7 003 449	5 528 066	8 930 774	4 475 950	4 444 665
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	15 754 766	12 522 881	12 447 741	8 735 559	6 461 017
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	584 478	590 993	437 556	418 273	487 836
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	4 990 592	3 330 193	4 584 334	3 695 752	1 376 384
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	547 075	479 379	791 359	396 693	303 422
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	201 907	405 240	181 097	392 319	327 805
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	117 473	26 742	52 546	47 580	88 062
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	581 308	590 589	632 478	1 764 300	927 141
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i> *)	322 687	100 900	206 445	160 236	137 159
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	-	-	37 864	74 134	44 809
13. Kejibeling / <i>Verbenanceae</i>	155 181	85 753	107 872	64 049	71 855
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	829 240	261 437	498 343	165 649	576 574
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	28 761	78 513	41 500

Catatan : \*) Satuan dalam Pohon

Note : \*) Unit in tree

**Tabel**  
**Table**

2.3

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan III (M<sup>2</sup>), 2001-2010**  
**Harvested Area of Medicinal Plant in Quarter III (M<sup>2</sup>), 2001-2010**

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN III / QUARTER III				
	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	30 326 473	25 489 900	26 685 164	21 723 609	22 747 238
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	5 425 474	4 662 618	5 235 619	5 530 023	6 019 154
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	5 536 833	3 514 866	8 352 289	10 820 750	9 542 550
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	8 420 471	8 064 234	9 044 198	11 932 482	25 478 718
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	1 525 796	940 228	1 251 942	1 550 840	1 587 816
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	3 367 109	2 960 750	2 953 177	6 065 707	7 831 977
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	1 410 530	1 097 076	1 438 915	1 820 770	3 174 889
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	-	-	186 404	606 704	821 168
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	43 864	254 882	104 070	37 779	101 576
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	1 258 684	1 816 830	1 104 821	1 280 544	516 096
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i> *)	-	-	112 002	179 332	121 328
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	-	-	-	-	-
13. Kejibeling / <i>Verbenanceae</i>	161 730	186 766	227 953	163 576	216 791
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	-	-	54 348	342 748	299 261
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	-	-	-

Catatan : \*) Satuan dalam Pohon

Note : \*) Unit in tree



Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN III / QUARTER III				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	48 764 544	55 119 983	46 105 374	31 074 232	25 230 488
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	8 615 738	8 746 303	9 676 629	11 081 901	7 765 008
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	20 318 223	20 742 720	11 271 541	11 700 160	6 892 559
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	26 313 829	22 544 452	30 336 783	27 000 071	18 134 003
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	1 595 420	1 881 817	3 087 649	3 245 930	1 710 667
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	6 333 024	6 997 532	9 130 884	11 298 296	6 422 281
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	1 837 006	1 638 218	3 836 438	2 015 678	2 082 052
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	826 983	757 200	1 146 601	1 259 401	1 254 950
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	142 077	89 685	154 377	138 326	91 471
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	1 288 124	714 646	902 296	614 220	1 244 216
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i> *)	267 330	180 055	235 638	215 291	309 245
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	-	-	38 996	23 901	39 831
13. Kejibeling / <i>Verbenanceae</i>	948 598	166 286	106 599	130 757	102 899
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	364 726	164 518	934 556	433 037	606 688
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	61 324	71 174	83 282

Catatan : \*) Satuan dalam Pohon

Note : \*) Unit in tree

**Tabel**  
**Table**

2.4

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan IV (M<sup>2</sup>), 2001-2010**  
**Harvested Area of Medicinal Plant in Quarter IV (M<sup>2</sup>), 2001-2010**

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN IV / QUARTER IV				
	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	5 427 707	9 641 082	16 175 160	5 505 040	10 010 462
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	5 204 698	2 309 200	2 518 908	2 389 345	3 924 402
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	2 536 799	2 238 753	3 711 019	3 768 938	7 994 940
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	3 472 716	3 201 435	3 771 566	4 810 326	9 816 480
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	712 871	739 976	428 810	788 799	1 041 289
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	837 712	839 486	1 032 457	1 672 185	4 715 139
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	641 304	529 588	471 031	1 141 152	938 121
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	-	-	103 455	261 452	969 410
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	31 047	24 241	74 496	58 161	93 539
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	987 134	982 720	2 377 883	1 618 351	2 175 733
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i> *)	-	-	44 341	293 344	296 943
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	-	-	-	-	-
13. Kejibeling / <i>Verbenanceae</i>	190 857	167 349	277 913	110 388	154 503
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	-	-	10 464	121 185	588 000
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	-	-	-

Catatan : \*) Satuan dalam Pohon

Note : \*) Unit in tree

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.4

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN IV / QUARTER IV				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	13 411 473	26 279 773	14 219 294	14 822 189	15 423 976
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	4 610 997	5 006 350	5 348 460	6 821 091	6 096 284
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	6 551 252	6 866 797	5 748 058	6 149 387	5 780 790
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	8 791 176	20 578 995	10 803 848	14 108 868	13 309 873
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	741 556	838 500	1 076 994	1 304 762	1 409 376
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	2 387 337	10 184 056	1 984 274	4 545 154	5 148 955
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	755 439	1 876 621	658 632	1 136 396	1 144 294
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	311 827	404 809	319 998	614 669	820 908
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	128 513	90 317	108 321	129 356	81 521
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	712 511	1 321 919	759 999	729 936	1 162 048
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i> *)	483 044	423 832	330 949	197 042	192 749
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	-	-	31 813	37 989	45 348
13. Kejibeling / <i>Verbenanceae</i>	186 225	256 529	195 512	113 674	123 240
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	298 728	278 610	851 478	1 092 641	300 404
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	83 572	206 506	102 379

Catatan : \*) Satuan dalam Pohon

Note : \*) Unit in tree

**Tabel** 2.5 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka (M<sup>2</sup>), 2001-2010**  
**Table** 2.5 **Harvested Area of Medicinal Plant (M<sup>2</sup>), 2001-2010**

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TAHUN / YEAR				
	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	85 090 013	66 102 436	58 909 529	61 752 391	61 494 919
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	15 958 475	11 480 646	11 417 455	11 145 485	14 497 599
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	12 166 828	8 547 922	18 115 958	21 123 363	28 931 794
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	18 292 769	16 839 783	18 942 114	24 571 671	48 372 705
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	3 817 085	2 554 551	2 299 498	3 298 159	5 446 386
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	5 612 786	5 075 686	6 844 951	10 548 033	16 574 255
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	2 837 349	2 655 692	3 244 552	4 039 037	5 070 557
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	-	-	335 733	1 195 805	2 198 142
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	402 479	506 236	226 464	159 005	331 594
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	3 268 544	4 855 309	5 086 436	4 574 425	3 813 373
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i> *)	-	-	244 480	725 813	613 322
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	-	-	-	-	-
13. Kejibeling / <i>Verbenanceae</i>	847 975	608 894	740 336	544 308	716 781
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	-	-	96 691	519 950	1 048 931
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	-	-	-

Catatan : \*) Satuan dalam Pohon

Note : \*) Unit in tree

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.5

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TAHUN / YEAR				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	89 041 808	99 652 007	87 117 173	68 654 046	60 534 991
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	18 684 299	19 417 161	23 489 099	23 847 358	20 617 986
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	36 438 304	35 692 837	29 416 619	25 617 301	19 232 965
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	53 805 760	58 901 389	59 092 996	54 544 926	45 580 703
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	3 248 371	3 612 697	4 932 905	5 453 103	4 110 304
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	15 475 963	21 829 266	16 174 365	20 977 327	13 728 602
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	4 078 934	4 153 883	5 532 144	3 991 054	3 761 182
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	1 445 859	1 752 436	1 837 517	2 488 178	2 738 457
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	443 412	242 122	359 201	355 684	339 176
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	8 571 860	3 107 315	2 700 185	3 506 599	5 412 881
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i> *)	1 188 485	823 416	984 935	699 332	782 899
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	-	-	112 127	163 360	175 341
13. Kejibeling / <i>Verbenanceae</i>	1 357 800	610 815	471 137	339 984	361 214
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	1 551 973	754 448	2 746 988	1 729 218	1 665 945
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	190 728	441 216	594 638

Catatan : \*) Satuan dalam Pohon

Note : \*) Unit in tree

**Tabel** 3.1 **Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan I (Kg), 2001-2010**  
**Table** 3.1 **Production of Medicinal Plant in Quarter I (Kg), 2001-2010**

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN I / QUARTER I				
	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	37 165 056	24 992 601	25 040 894	10 800 780	11 390 548
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	3 812 436	2 387 599	2 378 284	6 262 924	4 932 372
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	1 298 976	658 670	4 766 061	4 748 252	4 173 611
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	2 548 568	2 272 403	3 688 480	9 182 839	9 712 600
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	500 699	461 623	363 940	1 423 094	2 956 630
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	387 855	219 127	547 153	3 074 372	1 147 912
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	98 727	153 837	251 757	1 361 982	474 007
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	-	-	47 744	397 402	237 329
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	11 122	37 600	16 365	111 613	64 042
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	562 695	296 003	827 529	1 247 177	1 232 495
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	-	-	184 962	1 790 760	2 376 042
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	-	-	-
13. Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	116 523	117 728	58 620	138 078	229 348
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	-	-	81	135 111	197 183
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.1

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN I / QUARTER I				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	9 268 647	14 840 657	12 688 257	15 684 345	17 204 600
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	5 531 193	7 495 826	7 043 374	8 076 709	8 949 899
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	4 412 866	4 862 988	6 409 657	8 495 836	4 166 003
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	9 513 435	9 033 308	10 246 469	7 936 663	21 288 634
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	567 323	626 783	758 188	945 771	1 060 519
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	2 374 447	2 406 314	1 121 808	3 174 949	1 848 668
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	1 005 773	329 406	545 266	631 568	537 273
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	154 697	305 488	313 401	353 705	591 522
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	94 515	50 831	165 569	191 364	152 818
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	5 396 697	2 903 649	4 837 401	4 754 424	9 044 849
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	1 619 867	4 240 226	5 836 535	4 145 415	2 685 711
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	1 643 848	1 935 062	2 988 677
13. Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	221 102	219 004	387 346	163 934	265 073
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	142 417	121 516	3 196 747	119 370	418 240
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	487 007	1 181 909	1 031 654

**Tabel 3.2** **Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan II (Kg), 2001-2010**  
**Table** **3.2** **Production of Medicinal Plant in Quarter II (Kg), 2001-2010**

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN II / QUARTER II				
	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	35 243 715	33 402 829	20 870 246	54 580 525	56 886 367
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	7 265 288	8 505 969	5 564 510	4 629 410	5 865 331
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	3 302 279	3 171 599	3 453 180	6 011 757	9 615 160
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	7 313 091	5 529 388	6 883 774	10 452 760	13 915 525
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	1 639 818	1 109 369	784 886	1 423 714	1 550 464
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	1 123 269	1 507 102	4 518 842	4 435 993	4 624 180
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	368 263	1 080 088	1 746 591	1 759 150	1 112 140
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	-	-	76 613	274 363	302 083
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	36 934	231 541	102 823	60 907	106 795
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	306 585	1 232 319	704 444	1 196 243	860 166
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	-	-	771 835	382 017	2 261 927
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	-	-	-
13. Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	282 671	126 734	100 442	204 575	378 107
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	-	-	78 992	41 270	62 125
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	-	-	-



Lanjutan Tabel / Continued Table 3.2

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN II / QUARTER II				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	44 783 161	24 805 378	33 415 402	27 790 675	20 176 214
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	6 970 246	7 659 413	10 921 700	8 639 606	11 440 493
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	7 051 254	10 877 686	12 412 779	8 243 322	6 934 965
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	34 842 787	23 678 922	25 881 379	18 613 347	16 541 274
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	802 058	899 374	876 669	978 676	1 358 714
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	6 404 616	3 542 659	7 588 200	5 319 667	3 219 777
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	787 526	734 348	1 482 376	634 027	908 167
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	154 550	725 858	1 316 377	739 874	773 139
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	170 779	91 347	94 260	194 412	242 608
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	1 394 993	4 277 583	6 763 594	5 960 886	6 317 833
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	2 061 523	1 612 552	3 238 457	4 111 702	3 762 441
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	5 595 813	3 412 262	3 274 421
13. Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	184 692	147 495	286 781	193 454	284 195
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	1 326 153	404 850	873 935	373 177	1 613 731
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	28 761	1 346 053	1 001 082

**Tabel 3.3** **Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan III (Kg), 2001-2010**  
**Table** **3.3** **Production of Medicinal Plant in Quarter III (Kg), 2001-2010**

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN III / QUARTER III				
	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	45 884 002	43 969 977	48 593 026	33 113 999	37 058 401
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	8 652 730	10 530 743	8 941 936	10 088 402	14 229 705
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	4 532 332	6 533 730	7 118 057	9 861 383	11 956 991
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	12 181 821	11 753 433	14 176 911	17 388 389	39 587 809
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	1 848 217	1 450 194	2 515 814	2 820 740	2 904 403
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	3 815 057	3 609 714	4 772 022	7 083 817	10 546 405
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	809 223	1 175 466	1 895 146	2 583 411	4 707 489
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	-	-	336 443	662 642	822 749
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	46 710	65 820	243 585	50 480	122 078
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	602 205	939 412	1 094 953	1 142 656	1 298 423
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	-	-	479 719	769 879	2 106 738
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	-	-	-
13. Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	102 597	170 186	145 218	178 840	440 205
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	-	-	139 603	358 752	532 791
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.3

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN III / QUARTER III				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	99 047 497	94 479 924	86 253 299	55 318 126	42 487 106
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	20 823 257	16 086 212	20 900 789	24 584 465	21 042 423
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	27 510 023	23 747 408	13 588 843	15 776 752	9 536 112
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	51 535 658	38 139 622	59 039 877	65 120 012	42 229 738
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	3 263 589	3 364 581	4 508 740	4 631 937	3 173 638
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	9 258 041	11 687 902	11 438 302	18 608 989	11 334 469
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	2 538 583	2 324 124	5 679 512	4 025 530	3 617 477
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	1 156 881	926 626	938 120	2 487 084	1 871 949
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	169 059	148 272	223 045	247 442	225 990
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	4 252 608	3 998 021	4 801 486	6 572 653	6 110 336
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	4 566 581	3 618 304	3 568 107	4 101 945	4 231 881
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	5 868 899	3 231 783	4 068 562
13. Kejibeling / <i>Verbenanceae</i>	1 293 928	236 976	258 484	266 958	194 766
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	594 895	204 382	1 705 436	876 150	1 542 677
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	909 962	1 465 713	849 663

**Tabel 3.4** **Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan IV (Kg), 2001-2010**  
**Table** **Production of Medicinal Plant in Quarter IV (Kg), 2001-2010**

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN IV / QUARTER IV				
	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	10 143 783	16 130 974	30 882 314	10 800 780	20 492 096
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	6 423 429	6 509 625	7 703 496	6 262 924	11 265 122
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	1 978 471	2 484 183	4 189 813	4 748 252	9 732 643
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	5 151 703	4 437 793	5 958 286	9 182 839	18 891 467
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	805 715	1 509 664	1 019 657	1 423 094	1 485 088
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	762 896	1 837 570	1 923 967	3 074 372	6 263 544
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	386 304	630 999	596 936	1 361 982	1 431 321
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	-	-	194 064	397 402	1 200 371
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	19 758	31 292	132 504	111 613	124 651
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	457 286	1 070 802	936 192	1 247 177	3 788 240
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	-	-	473 484	1 790 760	3 076 093
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	-	-	-
13. Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	176 343	196 841	406 718	138 078	300 777
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	-	-	12 348	135 111	1 358 785
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.4

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN IV / QUARTER IV				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	24 038 644	44 376 583	22 606 928	23 387 938	27 866 688
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	11 044 827	10 377 696	11 226 983	18 031 533	17 529 029
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	8 106 877	8 878 865	6 119 881	11 119 401	9 001 047
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	17 005 896	46 611 828	16 091 159	32 377 428	27 315 701
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	1 140 462	1 417 653	1 477 449	2 247 991	2 927 290
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	3 321 982	23 163 960	3 591 795	9 722 735	10 268 235
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	1 275 164	4 798 307	1 110 082	2 292 897	2 078 009
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	568 563	487 703	528 736	1 120 907	1 121 626
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	175 750	217 218	204 135	441 683	133 135
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	2 099 829	3 347 251	4 828 400	7 890 938	7 077 264
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	4 735 986	4 544 713	3 663 064	3 907 995	3 933 448
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	3 980 925	3 487 743	4 740 458
13. Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	202 971	266 124	269 842	319 375	395 189
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	592 769	568 226	1 940 315	2 966 071	270 415
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	628 481	1 890 677	1 426 120

**Tabel 3.5** **Produksi Tanaman Biofarmaka (Kg), 2001-2010**  
**Table** **Production of Medicinal Plant (Kg), 2001-2010**

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TAHUN / YEAR				
	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	128 436 556	118 496 381	125 386 480	109 296 084	125 827 413
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	26 153 883	27 933 936	24 588 226	27 243 660	36 292 530
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	11 112 058	12 848 182	19 527 111	25 369 643	35 478 405
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	27 195 183	23 993 017	30 707 451	46 206 827	82 107 401
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	4 794 449	4 530 850	4 684 297	7 090 642	8 896 585
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	6 089 077	7 173 513	11 761 984	17 668 554	22 582 041
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	1 662 517	3 040 390	4 490 430	7 066 525	7 724 957
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	-	-	654 864	1 731 809	2 562 532
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	114 524	366 253	495 277	334 613	417 566
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	1 928 771	3 538 536	3 563 118	4 833 253	7 179 325
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	-	-	1 910 000	4 733 416	9 820 799
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	-	-	-
13. Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	678 134	611 489	710 998	659 571	1 348 438
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	-	-	231 024	670 244	2 150 885
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.5

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TAHUN / YEAR				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	177 137 949	178 502 542	154 963 886	122 181 084	107 734 608
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	44 369 523	41 619 147	50 092 846	59 332 313	58 961 844
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	47 081 020	48 366 947	38 531 160	43 635 311	29 638 127
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	112 897 776	117 463 680	111 258 884	124 047 450	107 375 347
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	5 773 432	6 308 391	7 621 045	8 804 375	8 520 161
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	21 359 086	40 800 834	23 740 105	36 826 340	26 671 149
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	5 607 046	8 186 185	8 817 235	7 584 022	7 140 926
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	2 034 691	2 445 674	3 096 634	4 701 570	4 358 236
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	610 103	507 667	687 008	1 074 901	754 551
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	13 144 127	14 526 505	21 230 881	25 178 901	28 550 282
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	12 983 957	14 015 795	16 306 163	16 267 057	14 613 481
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	17 089 485	12 066 850	15 072 118
13. Kejibeling / <i>Verbenanceae</i>	1 902 693	869 599	1 202 453	943 721	1 139 223
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	2 656 234	1 298 974	7 716 432	4 334 768	3 845 063
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	2 054 211	5 884 352	4 308 519

**LAMPIRAN**

***APPENDIX***



LAPORAN TANAMAN BIOFARMAKA

(Isian Dalam Bilangan Bulat)

Lampiran 1  
SPH-TBF

PROPINSI : .....  
KAB./KOTA : .....  
KECAMATAN : .....


Triwulan : .....  
Tahun : .....


No.	NAMA ANEKA TANAMAN (TANAMAN BIOFARMAKA)	Luas Tanaman Akhir Triwulan Yang Lalu (M <sup>2</sup> )	Luas Panen (M <sup>2</sup> )		Luas Rusak/ Tidak Berhasil/ Puso (M <sup>2</sup> )	Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam) (M <sup>2</sup> )	Luas Tan. Akhir Triwulan Laporan (M <sup>2</sup> ) Kol (3)-.(4)-(6)+(7)	Produksi (Kilogram)		Harga jual petani per Kilogram (Rupiah)	Keterangan
			Habis/ Dibongkar	Belum Habis				Dipanen Habis/ Dibongkar	Belum Habis		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Jahe										
2.	Laos/Lengkuas										
3.	Kencur										
4.	Kunyit										
5.	Lempuyang										
6.	Temulawak										
7.	Temuireng										
8.	Temukunci										
9.	Dlingo/Dringo										
10.	Kapulaga										
11.	Mengkudu/Pace *)										
12.	Mahkota Dewa *)										
13.	Kejibeling										
14.	Sambiloto										
15.	Lidah Buaya										

Catatan : \*) Diisi dalam satuan pohon.

Tanggal : ....., ..... 20...

KCD/Mantri Tani

( ..... )

REPORT ON MEDICINAL PLANTS  
(In m<sup>2</sup>)

Appendix I  
SPH-TBF

PROVINCE : .....  
DISTRICTS : .....  
SUB DISTRICTS : .....

Quarter : .....  
Year : .....

No.	NAME OF MEDICINAL PLANT	Standing crops at the end of Previous quarter	Harvested Area		Damage Area	Replanting	Standing crops at the end of reporting quarter	Production(Kilogram)		Price (Rp/Kilogram)	Explanatory
			Demolished	Undemolished				Demolished	Undemolished		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Ginger										
2.	Galanga										
3.	East Indian Galangal										
4.	Turmeric										
5.	Zingiber Aromaticum										
6.	Java Turmeric										
7.	Black Turmeric										
8.	Chinese Keys										
9.	Sweet Root/Calamus										
10.	Java Cardamom										
11.	Indian Mulberry *)										
12.	Phaleria Macrocarpa *)										
13.	Verbenaceae										
14.	King of Bitter										
15.	Aloevera										

Note : \*) contain unit by tree.

Date : ....., ..... 20...

KCD/Mantri Tani

( ..... )

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : [bpshq@bps.go.id](mailto:bpshq@bps.go.id)